

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED 31 MARCH 2016 (UNAUDITED)**

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 "LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM"
 TANGGAL 31 MARET 2016
 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2016

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 "INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS"
 AS OF 31 MARCH 2016
 AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
 31 MARCH 2016

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan atas Informasi Keuangan Konsolidasian Interim		<i>Report on of Interim Consolidated Financial Information</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim:		<i>Interim Consolidated Financial Statements:</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Interim Tambahan:		<i>Supplementary Interim Financial Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim Tersendiri - Entitas Induk	F/1	<i>Interim Separate Statement of Financial Position - The Parent Company</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim Tersendiri - Entitas Induk	F/2	<i>Interim Separate Statement of Comprehensive Income - The Parent Company</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Tersendiri - Entitas Induk	F/3	<i>Interim Separate Statement of Changes in - The Parent Company</i>
Laporan Arus Kas Interim Tersendiri - Entitas Induk	F/4	<i>Interim Separate Statement of Cash Flows - The Parent Company</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016
PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF DIRECTORS
CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016
PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Adi Adriansyah Sjoekri	:	<i>Name</i>
Alamat Kantor	:	Gedung International Financial Centre Lt. 12A, Jl. Jend Sudirman Kav. 22-23 Setiabudi, Jakarta Selatan	:	<i>Office Address</i>
Alamat Tempat Tinggal	:	Jl. Taufiqurrahman No 9 RT004/ RW 002 Kel. Beji Timur, Kecamatan Beji Depok	:	<i>Residential Address</i>
Telepon Jabatan	:	(021) 29410806 Presiden Direktur / <i>President Director</i>	:	<i>Telephone Title</i>
Nama	:	David Thomas Fowler	:	<i>Name</i>
Alamat Kantor	:	Gedung International Financial Centre Lt. 12A, Jl. Jend Sudirman Kav. 22-23 Setiabudi, Jakarta Selatan	:	<i>Office Address</i>
Alamat Tempat Tinggal	:	9 Studley Road, Attadale West Australia (WA) 6156 / 1004 Tower 3 Apartemen Pavilion Jl. KH Mas Mansyur Kav 24 Jakarta Pusat	:	<i>Residential Address</i>
Telepon Jabatan	:	(021) 29410806 Direktur / <i>Director</i>	:	<i>Telephone Title</i>

menyatakan, bahwa :

declare, that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and its Subsidiaries;*

- | | |
|--|--|
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.</p> | <p>2. <i>The consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;</i></p> <p>3. <i>a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and its Subsidiaries;</i></p> <p><i>b. The consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and its Subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i></p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 29 April 2016/
Jakarta, 29 April 2016



Adi Adriansyah Sjoekri
(Presiden Direktur/President Director)

Fowler

David Thomas Fowler
(Direktur/Director)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2016 AND 31 DECEMBER 2015 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 MARET 2016/ 31 MARCH 2016 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 DESEMBER 2015/ 31 DECEMBER 2015 Diaudit/ Audited	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	6,006,390	18,716,486	Cash and cash equivalents
Biaya muka dan biaya dibayar di muka	5	396,820	387,022	Advances payment and prepaid expenses
Persediaan	6	13,107	16,339	Inventories
Instrument keuangan derivatif - bagian lancar	10	1,661,126	-	Derivative financial instrument - current portion
Jumlah Aset Lancar		8,077,443	19,119,847	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Instrument keuangan derivatif - bagian tidak lancar	10	4,983,378	-	Derivative financial instrument - non current portion
Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan US\$ 429.828 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: AS\$359.234)	7	26,450,108	18,381,777	Property and equipment - net off- accumulated depreciation of US\$ 429.826 as of 31 March 2016 (31 December 2015: US\$359.234)
Properti pertambangan	8	45,738,789	43,290,734	Mine properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	9	90,112,248	90,112,248	Exploration and evaluation assets
Aset pajak tangguhan	25d	6,110,051	5,524,632	Deferred tax assets
Pajak lain-lain dibayar di muka	25a	2,271,220	1,602,268	Other prepaid taxes
Aset lain-lain		87,119	86,631	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		175,752,913	158,998,290	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		183,830,356	178,118,137	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2016 AND 31 DECEMBER 2015 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 MARET 2016/ 31 MARCH 2016 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 DESEMBER 2015/ 31 DECEMBER 2015 Diaudit/ Audited	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	11	2,808,151	1,703,920	Trade payables
Utang lain-lain	18	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	14	1,066,109	1,461,941	Accrued expenses
Utang pajak lain-lain	25b	30,910	45,649	Other taxes payable
Obligasi konversi	15	-	-	Convertible bond
Pinjaman - bagian lancar		-	-	Borrowings - current portion
Liabilitas sewa pembiayaan	12	472,788	464,320	Finance lease liabilities
Utang pihak berelasi	13	8,692,615	8,633,420	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		13,070,573	12,309,250	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun		-	-	Borrowings - net of current portion
Liabilitas sewa pembiayaan	12	914,260	1,035,680	Finance lease liabilities
Utang pihak berelasi	13	1,618,791	2,218,791	Due to related parties
Instrumen keuangan derivative		6,995,349	-	Derivative financial instrument
Liabilitas imbalan pasca-kerja	16	1,368,749	1,347,006	Post-employment benefits liability
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	17	1,700,320	1,699,366	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		12,597,469	6,300,843	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		25,668,042	18,610,093	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal - Rp100 per saham;				Share capital - par value - Rp100 per share;
Modal dasar - 11.000.000.000 - saham				Authorized capital- 11,000,000,000 - shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.569.587.140 saham pada 31 Maret 2016 dan 2.290.000.000 saham pada 31 Desember 2015	19	29,089,024	29,089,024	Issued and fully paid-in capital - 3,569,587,140 shares as of 31 March 2016 and 2,290,000,000 shares as of 31 December 2015
Tambahan modal disetor - bersih	20	141,545,883	141,545,883	Additional paid-in capital - net
Cadangan lindung nilai arus kas		(263,134)	-	Cashflow hedges reserve
komponen ekuitas lainnya		340,370	295,284	Other equity component
Defisit		(12,738,749)	(11,611,408)	Deficit
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		157,973,394	159,318,783	Total equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	26	188,920	189,261	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		158,162,314	159,508,044	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		183,830,356	178,118,137	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 3 bulan/ 3 months Tidak Diaudit/ Unaudited	2015 3 bulan/ 3 months Tidak Diaudit/ Unaudited	
Jeban umum dan administrasi	22	(1,382,676)	(1,296,155)	General and administrative expenses
Beban keuangan - bersih	23	(163,364)	(697,432)	Finance expenses - net
(Beban) penghasilan lain-lain - bersih	24	(79,350)	5,283	Other (expenses) income - net
RUGI SEBELUM PAJAK		(1,625,390)	(1,988,304)	LOSS BEFORE TAX
Manfaat Pajak				Tax Benefit
Pajak kini		-	-	Current tax
Pajak tangguhan	25c, 25d	497,708	476,573	Deferred tax
Jumlah Manfaat Pajak		497,708	476,573	Total Tax Benefit
RUGI PERIODE BERJALAN		(1,127,682)	(1,511,731)	LOSS FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Bagian efektif dari pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas		(350,845)	-	Effective portion of movement on hedging instruments designated as cash flows hedges
Pendapatan (beban) pajak terkait		87,711	-	Related tax income (expenses)
Pendapatan (beban) Komprehensif Lain - bersih		(263,134)	-	Other Comprehensive Income (expense) - net
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Keuntungan (kerugian) aktuarial	16	45,086	-	Actuarial gain (loss)
Pendapatan (beban) pajak terkait		-	-	Related tax income (expenses)
Pendapatan (beban) Komprehensif Lain - bersih		45,086	-	Other Comprehensive Income (expense) - net
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(1,345,730)	(1,511,731)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT - DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR - ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(1,127,341)	(1,496,160)	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		(341)	(15,571)	Non-controlling interest
J U M L A H		(1,127,682)	(1,511,731)	T O T A L
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(1,345,389)	(1,496,160)	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	25	(341)	(15,571)	Non-controlling interest
J U M L A H		(1,345,730)	(1,511,731)	T O T A L
RUGI PER SAHAM:	26			LOSS PER SHARE:
DASAR		(0.0005)	(0.0006)	BASIC
DILUSIAN				DILUTED

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/Equity attributable to owners of the Parent Company

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor-bersih/ Additional paid-in capital-net	Uang muka setoran modal/ Advance on paid-in capital	Lindung nilai arus kas / Cash flow hedges	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Defisit/ Deficit	Pemilik Entitas Induk/ Owner of the Parent Company	Keperingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2015		19,493,056	-	6,702,515	-	160,188	(6,394,991)	19,960,768	195,366	20,156,134	Balance at 1 January 2015
Uang muka setoran modal		-	-	6,702,515)	-	-	-	(6,702,515)	-	(6,702,515)	Advance on paid-in capital
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	-	(1,496,160)	(1,496,160)	(15,571)	(1,511,731)	Loss for the period
Saldo per 31 Maret 2015		19,493,056	-	-	-	160,188	(7,891,151)	11,762,093	179,795	11,941,888	Balance at 31 Maret 2015
Saldo per 31 Desember 2015		29,089,024	141,545,883	-	-	295,284	(11,611,408)	159,318,783	189,261	159,508,044	Balance at 31 December 2015
Cadangan lindung nilai arus kas		-	-	-	(263,134)	-	-	(263,134)	-	(263,134)	Cashflow hedges reserve
Rugi periode berjalan*		-	-	-	-	-	(1,127,341)	(1,127,341)	(341)	(1,127,682)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain aktuarial		-	-	-	-	45,086	-	45,086	-	45,086	Other comprehensive income actuarial
Saldo per 31 Maret 2016		29,089,024	141,545,883	-	(263,134)	340,370	(12,738,749)	157,873,394	188,920	158,162,314	Balance at 31 March 2016

Uihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Exhibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret / 31 March		
	3 bulan / 3 months		
	2016	2015	
	Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FOR OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada karyawan	(537,608)	(335,710)	Cash paid to employees
Penerimaan jasa giro	36,915	21	Cash received from current account
Pengembalian (Pembayaran) kas kepada pemasok	(66,402)	(1,606,631)	Cash receive (paid) to supplier
Pembayaran kas lainnya	-	(1,139)	Other cash payment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(567,095)	(1,943,459)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Properti pertambangan	(2,364,509)	(7,064,938)	Mine properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	-	Exploration and evaluation assets
Aset lainnya	(490)	(17,347)	Other assets
Pembayaran pajak lain-lain	(715,992)	(386,026)	Payment for other taxes
Perolehan aset tetap	(8,138,925)	(1,420,973)	Acquisition of property, plant and equipments
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(11,219,916)	(8,889,284)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran biaya pinjaman	(72,054)	-	Repayment of borrowings cost
Uang muka setoran modal	-	(6,702,515)	Advance paid-in capital
Pembayaran pihak berelasi	(714,572)	(763,378)	Payment to related parties
Penerimaan dari pinjaman bank	-	15,000,000	Fund receive from bank loan
Pembayaran atas biaya sewa	(139,464)	-	Repayment of leasing
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(926,090)	7,534,107	Net cash used in investing activities
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	(12,713,101)	(3,298,636)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	18,716,486	4,203,441	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Efek perubahan kurs mata uang asing	-	-	Effect of foreign exchange rate changes
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan setara kas	3,005	-	Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	6,006,390	904,805	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Merdeka Copper Gold Tbk (dahulu PT Merdeka Serasi Jaya) ("Perusahaan"), didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 5 September 2012. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-48205.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 11 September 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn No. 71 tanggal 13 Juli 2015 yang antara lain sehubungan dengan peningkatan modal dasar penetapan harga saham baru yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) PT Merdeka Copper Gold Tbk (Perusahaan), untuk menyatakan : (i) realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham dalam rangka IPO; (ii) realisasi hasil rencana konversi serta; (iii) pelaksanaan opsi dan penegasan kembali atas peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya Rp 229.000.000.000 menjadi Rp 356.958.714.000. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0954238 tanggal 4 Agustus 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan, pertambangan, pembangunan, pengangkutan dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Gedung *International Financial Centre* Lt. 12A, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perusahaan melalui entitas anak memiliki izin pertambangan di Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur.

1. GENERAL

a. *Establishment of the Company and general information*

PT Merdeka Copper Gold Tbk (formerly PT Merdeka Serasi Jaya) (the "Company"), was established in Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn. No. 2 dated 5 September 2012. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Its Decision Letter No. AHU-48205.AH.01.01 Year 2012 dated 11 September 2012.

Article association of the Company has been amended several times, lastly throughout the Deed from Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn No. 71 dated 13 July 2015 regarding the instatement of new share price in the framework of the Initial Public Offering (IPO) of PT Merdeka Copper Gold Tbk (the Company) to state: (i) realization or execution of issuance of new shares under the IPO; (ii) realization of conversion plan; (iii) execution of options and re-instatement of increase in authorized capital, issue and fully paid in capital. The Company increases the issued and fully paid in capital from previously Rp 229,000,000,000 into Rp 356,958,714,000. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0954238 dated 4 August 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Article of Association, the scope of activities of the Company is mainly engaged in the trading, mining, development, transportation and services.

The Company is domiciled in Gedung International Financial Centre Lt. 12A, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan. The Company through Its Subsidiaries has mining licences in Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

a. **Pendirian Perusahaan dan informasi umum (Lanjutan)**

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk terakhir tertentu karena struktur kepemilikan mayoritas Perusahaan bersama-sama dimiliki oleh PT Trimitra Karya Jaya dan PT Mitra Daya Mustika masing-masing sebesar 16,5 %.

b. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015/
31 March 2016 and 31 December 2015

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Abdullah Makhmud Hendropriyono	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:
Komisaris	:	Garibaldi Thohir	:
Komisaris Independen	:	Richard Bruce Ness	:
Komisaris Independen	:	Zannuba Arifah CH. R.	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Adi Adriansyah Sjoekri	:
Wakil Presiden Direktur	:	Gavin Arnold Caudle	:
Direktur Independen	:	Chrisanthus Soepriyo	:
Direktur	:	Hardi Wijaya Liang	:
Direktur	:	Michael William Soeryadjaya	:
Direktur	:	David Thomas Fowler	:
Direktur	:	Rony N. Hendropriyono	:

Komite Audit

Ketua (Komisaris Independen)	:	Richard Bruce Ness	:
Anggota	:	Aria Kanaka, CA, CPA	:
Anggota	:	Ignatius Andi, S.H.	:

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan dan mengawasi kegiatan operasional.

1. **GENERAL (Continued)**

a. **Establishment of the Company and general information (Continued)**

There is no ultimate parent of the Company as the majority ownerships of the Company are PT Trimitra Karya Jaya and PT Mitra Daya Mustika each with ownership of 16.5 %.

b. **Board of Commissioner, Directors, Audit Committee and Employees**

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Independent Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman (Independent Commissioner)
Member
Member

Key management personnel are the Board of Commissioners and Directors those having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the operational activities.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Jumlah kompensasi manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ 31 March 2016
Gaji dan tunjangan lainnya	179,670

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 520 dan 346 orang (tidak diaudit).

c. Struktur entitas anak

Perusahaan melakukan konsolidasi atas Entitas Anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioner, Director, Audit Committee and Employees (Continued)

The compensation of the Group's key management are as follows:

	31 Desember 2015/ 31 December 2015
	540,401

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, Group has a total of 520 and 346 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Structure of subsidiaries

The Company consolidates the following Subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam/in US\$)	
			31 Maret/ 31 March	31 Desember/ 31 December		31 Maret/ 31 March	31 Desember/ 31 December
			2016	2015		2016	2015
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u>							
PT Bumi Suksesindo (BSI)	Indonesia	Operasi produksi tambang/ Mining production	99.80%	99.88%	-	182,307,028	177,599,424
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:</u>							
PT Damai Suksesindo (DSI) (melalui BSI/through BSI)	Indonesia	Eksplorasi tambang/ Mining exploration	99.00%	99.00%	-	136,365	152,345
PT Cinta Bumi Suksesindo (CBS) (melalui BSI/through BSI)	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.00%	99.00%	-	1,288,392	1,288,304
PT Beta Bumi Suksesindo (BBSI) (melalui BSI dan DSI/through BSI and DSI)	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	100.00%	100.00%	-	4,797	181,720

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur entitas anak (Lanjutan)

1) PT Bumi Suksesindo (BSI)

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Perusahaan menginvestasikan sebesar 95% kepemilikan saham BSI. Pada tanggal 28 Oktober 2014, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di BSI menjadi 98,92%. Perusahaan terakhir kali menambah kepemilikan saham di BSI sebesar 99,80% pada tanggal 30 Maret 2015 berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E, No. 83 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0005100.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 1 April 2015. BSI mempunyai Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi di Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia dan masih dalam tahap pengembangan pada tanggal 31 Maret 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.812/Menhut-II/2014 tentang Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan Untuk Kegiatan Operasi Produksi Emas dan Mineral Pengikutnya (IPPKH), serta Sarana Penunjangnya Atas Nama BSI, BSI diberikan ijin untuk melakukan aktivitas operasional penambangan emas dikawasan hutan berdasarkan IPPKH diatas untuk areal seluas 194,72 Ha (seratus sembilan puluh empat koma tujuh puluh dua hektar) yang terletak di desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Propinsi Jawa Timur. IPPKH ini diterbitkan pada tanggal 25 September 2014 dan akan berakhir pada tanggal 25 Januari 2030 beserta seluruh hak-hak dan kewajiban-kewajibannya.

Pada tanggal 29 Februari 2016, BSI memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk Kegiatan Operasi Produksi dibuktikan dengan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No. 18/1/IPPKH/PMDN/ 2016.

IPPKH bertaku efektif sejak tanggal ditetapkannya dengan jangka waktu paling lama sampai dengan 24 Januari 2030, dan berakhir dengan sendirinya apabila tidak diperpanjang.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of subsidiaries (Continued)

1) PT Bumi Suksesindo (BSI)

As of 15 October 2012, the Company invested in shares equivalent to a 95% ownership interest in BSI. As of 28 October 2014, the Company increased its ownership interest in BSI to become 98.92%. The Company has added its shares ownership in BSI to become 99,80% on 30 March 2015 in accordance with notarial deed of Darmawan Tjoa S.H., S.E, No. 83 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0005100.AH.01.02 Year 2015 dated 1 April 2015. BSI has a Mining Licenses ("IUP") for Operation Production in Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia and still in the development stage as of 31 March 2016.

According to the Forestry Ministerial Decree No. SK.812/Menhut-II/2014 regarding the Forestry Area Lend Use Permit For Gold and other derivatives mineral Operation Production (IPPKH) along with its supporting facilities under name of BSI, BSI has been granted with the above license to conduct gold mining operational activities in the permitted forestry area of 194.72 Ha (one hundred ninety four point seventy two hectares) at Sumberagung Village, Pesanggaran Sub-District, Banyuwangi Region, East Java Province. IPPKH was issued on 25 September 2014 and will be expired on 25 January 2030 along with all its attached rights and obligations.

On 29 February 2016, BSI has obtained IPPKH for production operation evidenced by decree from Head of Investment Coordinating Board of Republic Indonesia No. 18/1/IPPKH/PMDN/2016.

IPPKH has been effective since the date of enactment with the maximum period up to 24 January 2030, and ended by itself when not extended.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

1. **UMUM (Lanjutan)**

1. **GENERAL (Continued)**

c. **Struktur entitas anak (Lanjutan)**

c. **Structure of subsidiaries (Continued)**

2) **PT Damai Suksesindo (DSI)**

Pada tanggal 6 Nopember 2012, BSI menginvestasikan sebesar 99% kepemilikan saham DSI. DSI mempunyai Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Eksplorasi di Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan ini.

2) **PT Damai Suksesindo (DSI)**

As of 6 November 2012, BSI invested in shares equivalent to 99% ownership interest in DSI. DSI has a Mining Licenses ("IUP") for Exploration in Banyuwangi, East Java, Indonesia and still in the exploration stage until the date of this statement of financial position.

3) **PT Cinta Bumi Suksesindo (CBS)**

Pada tanggal 7 Nopember 2012, BSI menginvestasikan sebesar 99% kepemilikan saham CBS.

3) **PT Cinta Bumi Suksesindo (CBS)**

As of 7 November 2012, BSI invested in shares equivalent to 99% ownership interest in CBS.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar CBS, lingkup kegiatan CBS adalah di bidang pertambangan. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan ini, CBS belum memiliki aktivitas operasional.

In accordance with article 3 of the CBS's Article of Association, the scope of activities of CBS is engaged in mining. Until the date of this statement of financial position, CBS has not yet conducted any operational activities.

4) **PT Beta Bumi Suksesindo (BBSI)**

Pada tanggal 18 Agustus 2015, BSI menginvestasikan sebesar 99% kepemilikan saham BBSI dan sisanya sebesar 1% oleh DSI.

3) **PT Beta Bumi Suksesindo (BBSI)**

As of 18 August 2015, BSI invested in shares equivalent to a 99% ownership interest in BBSI and the remaining amounting to 1% by DSI.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar BBSI, lingkup kegiatan BBSI adalah di bidang pertambangan dan penggalian lainnya. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan ini, BBSI belum memiliki aktivitas operasional.

In accordance with article 3 of the BBSI's Article of Association, the scope of activities of BBSI is engaged in mining and other mining activities. Until the date of this statement of financial position, BBSI has not yet conducted any operational activities.

Perusahaan bersama-sama entitas anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup".

The Company together with its subsidiaries will be herein after referred as the "Group".

d. **Penawaran umum saham perdana Perusahaan**

Pada tanggal 9 Juni 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-237/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) sebesar 419.650.000 saham biasa atas nama ("Saham Yang Ditawarkan") dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp 2.000 setiap saham.

d. **Initial public offerings of the company's shares**

On 9 June 2015, the Company has obtained its Effective Statement from Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-237/D.04/2015 to conduct the initial public offering ("IPO") for issuance of 419,650,000 ordinary shares ("Offering Shares") at the price of Rp 100 per share, and offered to public with the IPO Price at the price of Rp 2,000 per share.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran umum saham perdana
Perusahaan (Lanjutan)

Bersamaan dengan IPO, Perusahaan menerbitkan Saham Baru (i) dalam rangka pelaksanaan konversi *Mandatory Convertible Bond* ("MCB") senilai AS \$ 70.000.000 yang diterbitkan berdasarkan *Master Settlement Deed* tanggal 17 Februari 2014 ("MCB Emperor") sebesar 339.458.823 saham biasa atas nama pada tanggal penjatahan dan 122.389.916 saham biasa atas nama pada tanggal Pencatatan, sehingga seluruhnya berjumlah 461.848.739 saham; dan (ii) dalam rangka pelaksanaan konversi *Mandatory Convertible Bond* senilai AS\$ 10.000.000 yang diterbitkan berdasarkan *Tujuh Bukit Willis Settlement Deed* tanggal 10 April 2014 ("MCB Willis") sebesar 327.142.857 saham biasa atas nama pada Tanggal Pencatatan. Pelaksanaan MCB Emperor dan MCB Willis didasarkan pada *Irrevocable Acknowledgement and Notice* yang diterima dari masing-masing pemegang MCB Emperor dan MCB Willis.

Dengan dilaksanakannya konversi MCB Emperor dan MCB Willis bersamaan dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam IPO ini, persentase kepemilikan Masyarakat akan menjadi 12% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Selanjutnya, setelah selesai dilaksanakannya IPO, Perusahaan akan menerbitkan Saham Baru dalam rangka pelaksanaan opsi pembelian saham yang melekat pada MCB Emperor ("Opsi Emperor") sebesar 70.945.544 saham biasa atas nama sesuai konfirmasi terkait pelaksanaan opsi membeli saham Perusahaan yang diterima dari masing-masing pemegang Opsi Emperor melalui *Irrevocable Acknowledgement and Notice*.

Pada tanggal 19 Juni 2015, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2016, saham Perusahaan sejumlah 3.569.587.140 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 16).

1. GENERAL (Continued)

d. *Initial public offerings of the Company's shares* (Continued)

Simultaneously, the Company issued new shares for (i) the exercise of the *Mandatory Convertible Bond* of US\$ 70,000,000 based on the *Master Settlement Deed* dated 17 February 2014 ("Emperor MCB") for 339,458,823 ordinary shares on the allotment date and 122,389,916 ordinary shares on the listing date, resulting in an total of 461,848,739 new shares being issued; and (ii) the exercise of the *Mandatory Convertible Bond* of US\$ 10,000,000 based on the *Tujuh Bukit Willis Settlement Deed* dated 10 April 2014 ("Willis MCB") for 327,142,857 ordinary shares on the listing date. The exercise of the Emperor MCB and Willis MCB was based on the *Irrevocable Acknowledgement and Notice* from each holder of Emperor MCB and Willis MCB.

Following the conversion of Emperor MCB, Willis MCB and the IPO shares, the percentage of issued and paid up capital owned by public shareholders is 12%.

The Company issued new shares after the IPO relation to the exercise of the option to purchase shares that attached to the Emperor MCB ("Emperor Option") of 70,945,544 ordinary shares. Further, the confirmation regarding the exercise of Emperor Option through the *Irrevocable Acknowledgement and Notice* has been obtained from each holder of Emperor Option.

On 19 June 2015, all of the shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

As of 31 March 2016, the Company's 3,569,587,140 outstanding issued shares were listed on the Indonesian Stock Exchange (Note 16).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Wilayah eksplorasi

e. Exploration areas

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas Anak memiliki wilayah operasi produksi dan eksplorasi yang tercakup dalam beberapa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), rincian masing-masing IUP sebagai berikut:

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the Subsidiaries have operation production and exploration areas covered by several Mining Licenses ("IUPs"), the details of each of the IUP are as follows:

Lokasi/ Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Licenses (IUP)	Wilayah - tidak diaudit/ Area - unaudited	Aktivitas/ Activities	Sumber Daya		
				Cadangan Terbukti dan Terduga/ Proven and Probable Reserve	Terukur dan Terindikasi/ Measured and Indicated Resource	Sumber daya Tersimpulkan/ Inferred Resource
				Jutaan ton/Million ton - (Unaudited)		
PT Bumi Suksesindo (Entitas Anak / Subsidiary)						
Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, SK Bupati Banyuwangi No. 188/547/KEP/429.011/2012 yang terbit 9 Juli 2012 berlaku sampai dengan 25 Januari 2030 dan dapat diperpanjang dua kali masing-masing 10 tahun/ <i>Mining license for Operation Production, Decree of Head of Banyuwangi Regional government No. 188/547/KEP/429. 011/2012 issued on 9 July 2012 valid until 25 January 2030, and can be extended twice each 10 years.</i>	Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi - 4.998 Ha.	Oxide*	36	71	18
			Porphyry**	-	-	1,942
PT Damai Suksesindo (Entitas Anak melalui BSI / Subsidiary through BSI)						
Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur	Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi, SK Bupati Banyuwangi No. 188/930/KEP/- 429.011/2012 yang terbit 10 Desember 2012 dan diperpanjang sesuai dengan SK Bupati Banyuwangi No. 188/109/KEP/429.011/2014 yang terbit 20 Januari 2014 dan berlaku sampai dengan 25 Januari 2016/ <i>Mining license for Exploration, Decree of Head of Banyuwangi Regional Government No. 188/930/KEP/429.011/- 2012 issued on 10 December 2012 and amended by Decree of Head of Banyuwangi Regional Government No. 188/109/- KEP/429.011/2014 issued on 20 January 2014 and valid until - 25 January 2016.</i>	Sumberagung, Pesanggrahan, Banyuwangi - 6.623,45 Ha				

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Wilayah eksplorasi (Lanjutan)

* Laporan Cadangan Mineral *Ore Oxide* atas Cadangan Proyek Tujuh Bukit oleh CSA Global tanggal 17 Juni 2015. Sumber daya mineral yang diklasifikasikan sebagai "Terukur dan Terindikasi" telah dikonversi menjadi cadangan yang "Terbukti dan Terduga" dikarenakan tingkat studi telah diselesaikan, termasuk proses identifikasi dan penilaian resiko yang berkaitan dengan proyek ini.

** Laporan Sumber Daya Mineral *Ore Oxide* dan *Porphyry* atas Sumber Daya Proyek Tujuh Bukit oleh H&S Consultants Pty. Ltd. tanggal 15 Oktober 2014.

Penerbitan IUP Operasi Produksi BSI No. 188/547/Kep/429.011/2012 tanggal 9 Juli 2012 menyatakan bahwa jumlah luasan dari areal IUP BSI adalah jumlah yang sama dengan areal IUP Operasi Produksi IMN terdahulu No. 188/532/Kep/429.011/2012 Tanggal 27 Juni 2012 yaitu seluas 4,998 Ha (empat ribu sembilan ratus sembilan puluh delapan hektar).

1. GENERAL (Continued)

e. Exploration areas (Continued)

* Report on the JORC *Ore Oxide Reserve Report on the Tujuh Bukit Project Reserves* by CSA Global dated 17 June 2015. The mineral resources classified as *Measured and Indicated* have been converted to *Proven and Probable Reserves* due to the level of study completed, including the identification and assessment of the risk associated with the project.

** Report on the JORC *Ore Oxide and Porphyry Resource Report on the Tujuh Bukit Project Resource* by H&S Consultants Pty. Ltd. Dated 15 October 2014.

The issuance of IUP Operation Production BSI No. 188/547/Kep/429.011/2012 dated 9 July 2012 states that the size of the area of the IUP is the same with the size of the area in the IMN No. 188/532/Kep/429.011/2012 dated 27 June 2012 are 4,998 Ha (four thousand nine hundred ninety eight hectares).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk Perusahaan Publik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Basic of preparation and presentation of consolidated financial statements and statements of compliance

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAKs"), which includes the statements ("PSAKs") and interpretations ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures issued by the OJK (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), for Publicly Listed Company.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan
keuangan konsolidasian dan pernyataan
kepatuhan (Lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan interim juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan didalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**a. Basic of preparation and presentation of
consolidated financial statements and
statements of compliance (Continued)**

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The interim consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statements of cash flow, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The interim consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

All figures in the interim consolidated financial statements are expressed in United States Dollar (US\$), which is the functional currency of Group.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

b. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan

b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations
of financial accounting standards

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

On 1 January 2015, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of financial accounting standards ("IFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

The adoption of the following new or revised standards and interpretations which are relevant to the Group's operations and resulted in an affect on the consolidated financial statements, as follows:

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"

- SFAS 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"

PSAK 1 (Revisi 2013) memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif yang disebutkan menjadi "Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain". PSAK ini mengharuskan bahwa pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kelompok (1) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (2) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

SFAS 1 (Revised 2013) introduces new terminology for the statement of comprehensive income is renamed as a "Statement of profit or loss and other comprehensive income". This SFAS requires that items of other comprehensive income must be grouped together into two sections: (1) items that will not be reclassified to profit or loss; and (2) items that will or may be reclassified to profit or loss.

- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"

- SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup sebagai berikut:

The adoption of SFAS 24 (Revised 2013), "Employee benefits" results into changes on the Group's accounting policies as follows:

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(Lanjutan)**

- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
(Lanjutan)

1) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode vesting jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode vesting).

2) Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.

3) Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 15.

- PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"

Standar ini mengatur mengenai pajak final yang sudah tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan. Dampak perubahan standar yang direvisi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian interim disajikan pada Catatan 21.

- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian - Entitas Bertujuan Khusus.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations
of financial accounting standards
(Continued)**

- SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" (Continued)

1) All past service costs are now recognized immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognized on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).

2) The interest cost and expected return on plan assets is replaced by a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).

3) The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 15.

- SFAS 46 (Revised 2014), "Income Tax"

This standard prescribes the final tax does not satisfy the criteria of income tax. The impact of the above revised standard on the interim consolidated financial statements is presented in Note 21.

- SFAS 65, "Consolidated Financial Statements"

SFAS 65 replaces the part of SFAS 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements, that deals with consolidated financial statements, and IFAS 7, Consolidation - Special Purpose Entities.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(Lanjutan)**

- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
(Lanjutan)

1) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode vesting jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode vesting).

2) Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.

3) Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 15.

- PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"

Standar ini mengatur mengenai pajak final yang sudah tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan. Dampak perubahan standar yang direvisi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian interim disajikan pada Catatan 21.

- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian - Entitas Bertujuan Khusus.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations
of financial accounting standards
(Continued)**

- SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" (Continued)

1) All past service costs are now recognized immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognized on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).

2) The interest cost and expected return on plan assets is replaced by a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).

3) The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 15.

- SFAS 46 (Revised 2014), "Income Tax"

This standard prescribes the final tax does not satisfy the criteria of income tax. The impact of the above revised standard on the interim consolidated financial statements is presented in Note 21.

- SFAS 65, "Consolidated Financial Statements"

SFAS 65 replaces the part of SFAS 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements, that deals with consolidated financial statements, and IFAS 7, Consolidation - Special Purpose Entities.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(Lanjutan)**

**b. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations
of financial accounting standards
(Continued)**

- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"

- SFAS 65, "Consolidated Financial Statements"

PSAK 65 mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

SFAS 65 builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included within the consolidated financial statements of the parent company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Group controls an entity when the Group is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

- SFAS 68, "Fair Value Measurements"

Standar ini bertujuan untuk meningkatkan konsistensi dan mengurangi kompleksitas dengan memberikan definisi yang tepat atas nilai wajar dan sumber tunggal atas pengukuran nilai wajar dan syarat pengungkapan. Dampak perubahan standar yang direvisi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian interim disajikan pada Catatan 27.

This standard aims to improve consistency and reduces complexity by providing a precise definition of fair value and a single source of fair value measurement and disclosure requirements. The impact of the above revised standard on the interim consolidated financial statements is presented in Note 27.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No 65, "Consolidated Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:

- rugi Entitas Anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP");
- kehilangan pengendalian pada Entitas Anak
- perubahan kepemilikan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;

- losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI");
- loss of control over a subsidiary;
- change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control;

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

b. **Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)**

b. **Principles of consolidation (Continued)**

- (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
- (v) konsolidasi atas Entitas Anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

- (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and
- (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK 65 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok Perusahaan yang berada dalam pengendalian suatu Perusahaan induk, dan akuntansi untuk investasi pada Entitas Anak, pengendalian bersama Perusahaan dan Perusahaan asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

PSAK 65 provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Perusahaan-Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

The consolidated financial statements include the accounts of Group mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar Perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan induk kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Kerugian Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

b. **Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)**

b. **Principles of consolidation (Continued)**

- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Perusahaan-Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas Entitas Anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan Induk.

Changes in the Company ownership interest in a Subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent Company.

Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Grup. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi Perusahaan untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to Group. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

b. Principles of consolidation (Continued)

Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Business combination (Continued)

Di dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang saat ini dilaksanakan.

In assessing control, Group takes into consideration of potential voting rights that are currently exercisable.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of preexisting relationships. Such amounts are generally recognised in profit or loss.

Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait dengan penerbitan efek-efek utang maupun ekuitas, yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Grup, dibebankan pada saat terjadinya. Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di dalam laporan laba rugi.

Costs related to the acquisition, other than those associated with the issue of debt or equity securities, that occur in connection with Group's business combination are expensed as incurred. Any contingent consideration is recognised at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognised in profit or loss.

Grup memiliki pilihan, terhadap transaksi berdasarkan dasar transaksi, untuk memulai mengakui seluruh kepentingan non-pengendali di dalam pihak diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan kini dan memberikan hak kepada para pemegang kepemilikan aset bersih proporsional Perusahaan pada saat likuidasi baik pada nilai wajar tanggal akuisisi atau, pada instrumen kepemilikan kini kepemilikan saham proporsional di dalam jumlah yang diakui terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi pihak diakuisisi.

Group has a choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognize any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Komponen lainnya kepentingan non-pengendali seperti opsi saham beredar, umumnya dinilai pada nilai wajar.

Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value.

Entitas Anak

Subsidiaries

Apabila Perusahaan memiliki kekuasaan, baik langsung maupun tidak langsung, untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasi Perusahaan atau bisnis sepanjang memperoleh manfaat dari aktivitas tersebut, maka hal ini disebut sebagai Entitas Anak.

Where the Company has the power, either directly or indirectly, to govern the financial and operating policies of another entity or business so as to obtain benefits from its activities, it is classified as a subsidiary.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

b. Principles of consolidation (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

Laporan keuangan konsolidasian interim menyajikan hasil usaha Grup seolah-olah sebagai Perusahaan tunggal.

The interim consolidated financial statements present the results of Group as if they formed a single entity.

Laporan keuangan entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

The financial statements of subsidiaries are included in the interim consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by Group.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada Entitas Anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik Perusahaan induk.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Pada saat terjadi hilangnya pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak, semua kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan Entitas Anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup masih memiliki bagian di dalam Entitas Anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan.

Upon the loss of control, Group derecognize the assets and liabilities of the subsidiaries, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiaries. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognised in profit or loss. If Group retains any interest in the previous subsidiaries, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transactions with non-controlling interests

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih Entitas Anak.

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognised as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

b. Principles of consolidation (Continued)

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Transactions eliminated on consolidation

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan Perusahaan asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam investee.

Inter-Company balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from inter-Company transactions, are eliminated in preparing and presenting the interim consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of Group's interest in the investee.

Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Akuntansi bagi Entitas Anak di dalam laporan keuangan tersendiri

Accounting for subsidiaries in separate financial statements

Apabila Perusahaan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan yang dikonsolidasikan kepada laporan keuangan konsolidasian interim, maka investasi pada Entitas Anak disajikan di dalam laporan posisi keuangan Perusahaan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

If the Company presents separate financial statements as additional information to the interim consolidated financial statements, investments in subsidiaries are stated in the Company's separate statement of financial position at cost less accumulated impairment losses.

Terhadap pelepasan investasi pada Entitas Anak dan Perusahaan asosiasi, perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari investasi diakui di dalam laporan laba rugi.

On disposal of investments in subsidiaries and associates, the difference between disposal proceeds and the carrying amounts of the investments are recognised in the profit or loss.

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi Entitas Anak atau Perusahaan asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian aset bersih yang dapat diidentifikasi dari Grup, yang meliputi liabilitas kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada saat aset diperoleh, instrumen ekuitas diterbitkan atau liabilitas terjadi atau diasumsikan pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung dengan akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of Group's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. Acquisition cost are measured as assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at acquisition date, plus direct attributable cost related to the acquisition.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

b. Principles of consolidation (Continued)

Goodwill (Lanjutan)

Goodwill (Continued)

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tak-berwujud dengan segala penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan di dalam laba atau rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar yang dipertimbangkan untuk dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan di dalam laba atau rugi pada tanggal akuisisi.

Goodwill is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

Keuntungan atau kerugian pelepasan Entitas Anak dan Perusahaan asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan Perusahaan yang dijual.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau secara berkala apabila terdapat indikasi *goodwill* mengalami penurunan.

Goodwill is tested for impairment annually, or more frequently if there is indication that the goodwill may be impaired.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai *goodwill*, *goodwill* dialokasikan kepada tiap unit penghasil kas ("UPK") Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis.

For the purpose of impairment testing of goodwill, goodwill is allocated to each of Group' cash-generating-units ("CGU") expected to benefit from synergies of the business combination.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dari nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

An impairment loss is recognised in the profit or loss when the carrying amount of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less cost to sell and value in use.

Di dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan dengan nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset.

Jumlah kerugian penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset UPK lainnya secara pro-rata berdasarkan nilai tercatat tiap aset di dalam UPK.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Penurunan kerugian *goodwill* tidak dapat dibalikkan pada periode berikutnya.

Impairment loss on goodwill is non-reversable in the subsequent period.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

c. **Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

c. **Foreign currencies transactions and
balances**

Mata uang fungsional dan penyajian Grup adalah Dolar Amerika Serikat (AS\$).

Group' functional and presentation currency is the United States Dollar (US\$).

Transaksi di dalam mata uang asing diukur dengan mata uang fungsional Grup dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are measured in the functional currency of Group and recorded on initial recognition in the functional currency at exchange rates approximating those ruling at the transaction dates.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi awal. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal di mana nilai wajar ditentukan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the end of the reporting period. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian pos-pos moneter atau pada pos-pos moneter yang dijabarkan pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognised in profit and loss.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, kurs nilai tukar yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the rates of exchange used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	31 Maret 2016/ 31 March 2016		31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Rupiah Indonesia 10.000 ("Rp")	0.76		0.72	Indonesian Rupiah 10,000 ("Rp")
Dolar Australia ("A\$")	0.77		0.73	Australian Dollar("A\$")

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

d. Transaction with related parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

A party is considered to be related to Group if:

- 1) Langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup, atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- 2) Suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- 3) Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai ventura;
- 4) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induknya;
- 5) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (2);
- 6) Suatu pihak adalah Grup yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa Grup, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); atau
- 7) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari karyawan Grup.

- 1) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with, Group (ii) has an interest in Group that gives it significant influence over Group, or (iii) has joint control over Group;
- 2) The party is an associate of Group;
- 3) The party is a joint venture in which Group is a venture;
- 4) The party is a member of the key management personnel of Group or its parent;
- 5) The party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (2);
- 6) The party is Group that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such Company and subsidiaries resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5); or
- 7) The party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of Group.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transaction is made in terms agreed by both parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

e. Instrumen keuangan

e. Financial instruments

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Effective 1 January 2015, the Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

- 1) Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- 2) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
- 3) Pinjaman yang diberikan dan piutang
- 4) Aset keuangan tersedia untuk dijual
- 5) Liabilitas keuangan lainnya

- 1) Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss
- 2) Held to maturity investments
- 3) Loans and receivables
- 4) Available-for-sale financial assets
- 5) Other financial liabilities

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

1) Aset keuangan

1) Financial assets

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas dan piutang pihak berelasi.

Group' financial assets consist of cash and cash equivalent, and due from related parties.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

e. **Instrumen keuangan (Lanjutan)**

e. **Financial instruments (Continued)**

1) **Aset keuangan (Lanjutan)**

1) **Financial assets (Continued)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

At initial recognition, financial assets that are classified as loans and receivables are measured at fair value plus directly attributable transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method net of allowance for impairment loss, if necessary.

2) **Liabilitas keuangan**

2) **Financial liabilities**

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit and loss when the liabilities are derecognised, and through the amortization process.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

e. **Instrumen keuangan (Lanjutan)**

e. **Financial instruments (Continued)**

2) **Liabilitas keuangan (Lanjutan)**

2) **Financial liabilities (Continued)**

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang pihak berelasi, biaya yang masih harus dibayar dan obligasi konversi.

Group financial liabilities consist of trade payables, due to related parties, accrued expenses and convertible bond.

3) **Penghentian pengakuan**

3) **Derecognition**

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

Semua penjualan dan pembelian yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trade date, which is the date that Group commits to purchase or sell the asset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

4) **Saling hapus instrumen keuangan**

4) **Offsetting financial instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Financial instruments (Continued)

5) Penurunan nilai aset keuangan

5) Impairment of financial assets

Grup menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

f. Instrumen keuangan derivatif dan akvitas lindung nilai

f. Derivative financial instrument and hedging activities

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar harga wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

The Group documents at the inception of the transaction the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking hedge transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value or cash flow from hedged items.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan.

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**f. Instrumen keuangan derivatif dan akvitas
lindung nilai (Lanjutan)**

**f. Derivative financial instrument and hedging
activities (Continued)**

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Jumlah yang diakumulasikan dalam pendapatan komprehensif lainnya di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan item yang dilindung nilai. Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan.

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognised in profit or loss in the same line as the hedged items to which it is usually charged. However, when the forecast transaction that is being hedged against results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are

pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap

ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of fixed assets

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in profit or loss

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

g. **Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. **Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

h. **Persediaan**

Persediaan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

h. **Inventories**

Inventories are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

i. **Aset tetap**

Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap. Jumlah liabilitas diakui di dalam provisi.

i. **Property, plant and equipment**

Components of property and equipment are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items. The corresponding liability is recognised within provisions.

Grup juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap.

Group has applied the cost model in subsequent recognition for its property and equipment.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya.

Property and equipments, other than land are recognised at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property and equipments were depreciated using the straight-line method for a certain percentage of the acquisition price.

Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi item-item lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan. Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property and equipments so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives. It is provided at the following rates:

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

i. Aset tetap (Lanjutan)

i. Property, plant and equipment (Continued)

Tahun / Years

Kendaraan	4 - 8
Peralatan komputer	4
Perabotan dan peralatan	4
Perlengkapan kantor	4
Perlengkapan geologi	16
Peralatan berat	16
Bangunan	20

Vehicles
Computer and equipment
Furniture and fixtures
Office equipment
Geology tools
Heavy equipment
Buildings

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to Group, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

j. Aset eksplorasi dan evaluasi

j. Exploration and evaluation assets

Grup menerapkan PSAK 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang menetapkan pelaporan keuangan atas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, dan yang mensyaratkan Grup yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi, untuk menilai apakah aset tersebut mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Group adopted PSAK 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which specifies the financial reporting for the exploration and evaluation of mineral resources, and requires Group that recognize exploration and evaluation assets to assess such assets for impairment in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

Exploration and evaluation activity includes among others:

- Perolehan hak untuk eksplorasi
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika
- Pengeboran eksplorasi
- Pamaritan
- Pengambilan contoh
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

- Obtaining right to explore
- Topography, geology, geochemical and geophysical studies
- Exploratory drilling
- Trenching
- Sampling
- Technical and commercial feasibility on mining of mineral resources.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu area of interest dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan area of interest, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- 1) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di area of interest tersebut atau melalui penjualan atas area of interest tersebut; atau

- 1) the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

j. Aset eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

**j. Exploration and evaluation assets
(Continued)**

- 2) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- 2) exploration activities in the *area of interest* have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the *area of interest* are continuing.

Aset eksplorasi dan evaluasi diukur dengan menggunakan metode *full costing*.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using the *full costing* method.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan".

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as "Mines under Construction" at "Mine Properties" account.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah yang terpulihkan.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amounts exceed recoverable amounts.

k. Properti pertambangan

k. Mine properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each *area of interest* in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

k. **Properti pertambangan (Lanjutan)**

k. **Mine properties (Continued)**

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 21."

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 21."

l. **Reklamasi dan penutupan tambang**

l. **Reclamation and mine closure**

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan tailing, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

Liabilitas pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal liabilitas, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan/konstruksi di area tambang eksplorasi dan pengembangan.

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed by mining operations. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction activities in the exploration and development mining areas.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016**

**DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**l. Reklamasi dan penutupan tambang
(Lanjutan)**

Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, liabilitas yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan resiko yang melekat pada liabilitas tersebut. Peningkatan liabilitas yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai beban keuangan.

Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai sesuai PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset" bila terdapat indikasi penurunan nilai aset terkait tersebut.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

l. Reclamation and mine closure (Continued)

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risk specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognised in the consolidated statement of comprehensive income as a finance cost.

Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognised as additions or changes to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.

Changes to estimated future costs are recognised in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognised as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, Group assesses the impairment in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Asset" if there is indication of impairment of such assets.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**l. Reklamasi dan penutupan tambang
(Lanjutan)**

l. Reclamation and mine closure (Continued)

Pada tanggal 31 Maret 2016, Grup belum mengakui provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang karena belum terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban akibat aktifitas eksplorasi yang dilakukan Grup.

As of 31 March 2016, Group has not recognised a provision for reclamation and mine closure obligations due to yet there are indicators of obligations arising as a result of the exploration activities conducted by Group.

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain
aset pajak tangguhan)**

**m. Impairment of non-financial assets
(excluding deferred tax assets)**

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis.

Effective 1 January 2015, the Company adopted PSAK 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", including *goodwill* and assets acquired from business combinations.

PSAK No. 48 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

PSAK No. 48 (Revised 2014) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2014) required the impairment test of *goodwill* at least once a year and more frequently when indications for impairment exist.

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain
aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

m. Impairment of non-financial assets
(excluding deferred tax assets)
(Continued)

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Impairment losses are recognised in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

m. **Penurunan nilai aset non-keuangan (selain
aset pajak tangguhan) (Lanjutan)**

m. **Impairment of non-financial assets
(excluding deferred tax assets)
(Continued)**

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised previously. Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

n. **Perpajakan**

n. **Taxation**

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Effective 1 January 2015, the Company adopted PSAK No.46 (Revised 2014), "Accounting for Income Tax".

Pajak kini

Current tax

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan.

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

n. **Perpajakan (Lanjutan)**

n. **Taxation (Continued)**

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realization of such benefits is probable.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/(dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset when Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

o. **Liabilitas imbalan pasca-kerja**

o. **Post-employment benefits liability**

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja Perusahaan harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain, secara retrospektif. Kebijakan akuntansi Perusahaan sebelumnya yang masih menangguhkan keuntungan (kerugian) aktuarial dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan.

Effective January 1, 2015, the Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefit", which all actuarial gains (losses) of the Company employee benefit liability will have to be recognised immediately in other comprehensive income, which applied retrospectively. The Company prior accounting policy of deferring the recognition of unrecognised actuarial gains (losses) using the corridor method will no longer be permitted.

Grup memberikan imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Group provides defined benefit of post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

o. Liabilitas imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

**o. Post-employment benefits liability
(Continued)**

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

No funding has been made to this defined benefit plan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current consolidated statements of comprehensive income.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian Aktuarial tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions recognised in other comprehensive income and presented in the consolidated statement of comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognised in other comprehensive income will be immediately recognised in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

p. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi

p. Provision, contingent liabilities and contingent asset

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognised in the interim consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan.

Contingent assets are not recognised in the interim consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the Company is probable.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**p. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset
kontinjensi (Lanjutan)**

**p. Provision, contingent liabilities and
contingent asset (Continued)**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisions are recognised when Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate, where appropriate, to reflect the risk specific to the liability.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost, when discounting is used.

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

q. Revenue and expense recognition

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

Group recognizes revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to Group and when specific criteria have been met for each of Group' activities.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

r. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

r. Stock issuance costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

s. Laba (rugi) per saham

s. Earnings (losses) per share

1) Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode/tahun yang bersangkutan.

1) Basic earnings (losses) per share

Basic earnings (losses) per share is computed by dividing the profit (losses) for the period/year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period/year.

2) Laba (rugi) per saham dilusian

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

2) Diluted earnings (losses) per share

Diluted earnings (losses) per share is computed by dividing the profit (losses) for the period/year attributable to owners of the Company by the weighted-average number of outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

t. Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaiain apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

t. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains a lease is made based on the substance of fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Grup ('sewa pembiayaan'), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND
FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

t. Sewa (Lanjutan)

t. Leases (Continued)

mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Grup ("sewa operasi") maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

Where substantially all of the risk and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

u. Events after the reporting period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila hal tersebut material.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

t. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

t. Changes in accounting policies (Continued)

1) Standar baru, revisi dan interpretasi yang diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan adalah sebagai berikut : (Lanjutan)

1) *New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2015 but did not have a material impact on the Company's interim consolidated financial statements are as follows :* (Continued)

- PSAK 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 66 (Revisi 2014), Pengaturan Bersama
- PSAK 67 (Revisi 2014), Pengungkapan Kepentingan dalam Perusahaan Lain

- PSAK 55 (Revised 2014), Financial Instrument: Recognition and Measurements
- PSAK 60 (Revised 2014), Financial Instrument: Disclosures
- PSAK 66 (Revised 2014), Joint Arrangements
- PSAK 67 (Revised 2014), Disclosures of Interests in Other Entities

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritisal tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

**a. Pertimbangan di dalam penerapan
kebijakan akuntansi**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

1) Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa.

Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat. Jumlah tercatat liabilitas pajak penghasilan kini Grup masing-masing pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah nihil (Catatan 21c dan 21d).

2) Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Grup.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of Group' consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Company and Its Subsidiaries management to exercise judgement in applying Group' accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are discussed below:

**a. Judgements made in applying accounting
policies**

In the process of applying Group' accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

1) Income taxes

Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of Group' current income tax liabilities as of 31 March 2016 and 31 December 2015 were approximately nil, respectively (Notes 21c and 21d).

2) Determination of functional currency

Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of Group.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Pertimbangan di dalam penerapan
kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

**a. Judgements made in applying accounting
policies (Continued)**

**2) Penentuan mata uang fungsional
(Lanjutan)**

**2) Determination of functional currency
(Continued)**

Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

In determining the functional currencies of Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

Mata uang fungsional Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perusahaan beroperasi dan proses Perusahaan di dalam menentukan harga jual.

The functional currencies Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

**3) Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas
keuangan**

**3) Classification of financial assets and
financial liabilities**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (Revisi 2014).

Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014).

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2e.

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Group' accounting policies disclosed in Note 2e.

b. Estimasi dan asumsi

b. Estimates and assumptions

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

1) Masa manfaat aset tetap

**1) Useful lives of property and
equipment**

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Management estimates the useful lives of these property and equipment to be between 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. **Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

b. **Estimates and assumptions (Continued)**

2) **Masa manfaat aset tetap (Lanjutan)**

2) **Useful lives of property and
equipment (Continued)**

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 7 laporan keuangan konsolidasian interim.

Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of Group' property and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 7 to the interim consolidated financial statements.

3) **Aset pajak tangguhan**

3) **Deferred tax assets**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan Grup masing-masing pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah AS\$ 6.022.340 dan AS\$ 5.524.632, (Catatan 24d).

The carrying amounts of Group' deferred tax assets as of 31 March 2016 and 31 December 2015 were approximately US\$6,022,340 and US\$ 5,524,632, respectively (Note 24d).

4) **Penurunan nilai goodwill**

4) **Impairment of goodwill**

Grup diwajibkan untuk menguji, berdasarkan basis tahunan, apakah goodwill mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan penghitungan nilai pakai.

Group is required to test, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value in use calculations.

Penggunaan metode ini mensyaratkan estimasi arus kas di masa depan dan pilihan tingkat suku bunga diskonto di dalam menghitung nilai kini arus kas. Hasil penghitungan dapat bervariasi.

The use of this method requires the estimation of future cash flows and the choice of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows. Actual outcomes may vary.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. **Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

b. **Estimates and assumptions (Continued)**

5) **Nilai wajar instrumen keuangan**

5) **Fair value of financial instruments**

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

6) **Imbalan pasca-kerja**

6) **Post-employment benefits**

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Grup, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian asumsi kunci diuraikan di dalam Catatan 15.

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 15.

Grup menerima saran dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Group takes advices from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the interim consolidated statements of financial position.

Jumlah tercatat penyisihan liabilitas imbalan pasca-kerja Grup pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah AS\$ 1.368.749 dan AS\$ 1.347.006 (Catatan 16).

The carrying amounts of Group's provision for post-employment benefits liability as of 31 March 2016 and 31 December 2015 are US\$ 1,368,749 and US\$ 1,347,006 (Note 16).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016/ 31 March 2016
Kas	12,211
Bank:	
PT Bank Permata Tbk:	
Rupiah Indonesia	1,316,566
Dolar Amerika Serikat	336,840
Dolar Australia	38,684
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:	
Rupiah Indonesia	143,668
Dolar Amerika Serikat	1,810
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:	
Rupiah Indonesia	4,751
Dolar Amerika Serikat	-
PT Bank Central Asia Tbk:	
Rupiah Indonesia	43
Dolar Amerika Serikat	969
PT Bank DBS Indonesia	
Rupiah Indonesia	-
Dolar Amerika Serikat	-
PT Bank HSBC Indonesia	
Dolar Amerika Serikat	848
Bank	1,844,179
Deposito berjangka	4,150,000
Jumlah	6,006,390

Tingkat suku bunga per tahun:

Deposito berjangka	
Dolar Amerika Serikat	1.25%

Kas dan setara kas dinyatakan dalam mata uang berikut:

	31 Maret 2016/ 31 March 2016
Dolar Amerika Serikat	4,490,467
Rupiah Indonesia (Catatan 29)	1,477,239
Dolar Australia (Catatan 29)	38,684
Jumlah	6,006,390

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This content consists of:

31 Desember 2015/
31 December 2015

9,658	<i>Cash on hand</i>
	<i>Cash in banks:</i>
	<i>PT Bank Permata Tbk:</i>
	<i>Indonesian Rupiah</i>
50,612	<i>United States Dollar</i>
818,351	<i>Australian Dollar</i>
5,487	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:</i>
	<i>Indonesian Rupiah</i>
150,566	<i>United States Dollar</i>
1,830	<i>PT Bank Pembangunan Daerah -</i>
	<i>Jawa Timur Tbk:</i>
	<i>Indonesian Rupiah</i>
40,139	<i>United States Dollar</i>
904	<i>PT Bank Central Asia Tbk:</i>
	<i>Indonesian Rupiah</i>
51	<i>United States Dollar</i>
984	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
	<i>Indonesian Rupiah</i>
1,363	<i>United States Dollar</i>
6,541	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
	<i>United States Dollar</i>
	Banks
	<i>Time deposit</i>
	Total
	<i>Annual interest rate:</i>
	<i>Time deposit</i>
	<i>United States Dollar</i>

Cash and cash equivalents are denominated in the following currencies:

31 Desember 2015/
31 December 2015

18,458,610	<i>United States Dollar</i>
252,389	<i>Indonesian Rupiah (Note 29)</i>
5,487	<i>Australian Dollar (Note 29)</i>
18,716,486	Total

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. UANG MUKA DAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016/ 31 March 2016
Uang muka karyawan	89,564
Biaya dibayar dimuka	307,256
Jumlah	396,820

Uang muka lahan kompensasi merupakan uang muka yang digunakan oleh BSI dalam rangka penyediaan calon lahan kompensasi yang terletak di kabupaten Sukabumi dan kabupaten Bondowoso dan juga untuk biaya aktifitas operasional pembebasan calon lahan kompensasi. Uang muka tersebut telah direalisasikan di tahun 2015.

5. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This content consists of:

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
	150,682	Staff advances
	236,340	Prepaid expenses
	387,022	Total

Land compensation advances are the advances used by BSI to prepare the proposed land compensation located in Sukabumi Regent and Bondowoso Regent, and also being used for operational activities expenses related to the proposed land compensation. The land compensation advances has been realized in 2015.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016/ 31 March 2016
Persediaan	13,107
Lainnya	-
Jumlah	13,107

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut karena seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal Grup.

6. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
	16,339	Supplies
	-	Others
	16,339	Total

Management believes that no provision was required for the impairment of inventory as all inventories are utilizable in the normal course of business of Group.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

		31 Maret 2016/ 31 March 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance			
Biaya perolehan					Acquisition costs		
Kepemilikan langsung					Direct acquisition		
Perengkapan komputer	685,391	31,728	-	717,119	Computer equipment		
Kendaraan	225,706	-	-	225,706	Vehicles		
Peralatan berat	-	-	-	-	Heavy equipment		
Perabotan dan peralatan	11,523	11,642	-	23,165	Furniture and fixtures		
Perengkapan kantor	102,379	-	-	102,379	Office equipment		
Peralatan geologi	80,751	10,945	-	91,696	Geology tools		
Jumlah kepemilikan langsung	1,105,750	54,315	-	1,160,065	Total direct acquisition		
Aset dalam penyelesaian	17,635,261	8,084,608	-	25,719,870	Construction in progress		
Jumlah	18,741,011	8,138,923	-	26,879,935	Total		
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation		
Perengkapan komputer	(226,059)	(47,723)	-	(273,782)	Computer equipment		
Kendaraan	(99,622)	(14,107)	-	(113,729)	Vehicles		
Peralatan berat	-	-	-	-	Heavy equipment		
Perabotan dan peralatan	(3,961)	(1,035)	-	(4,996)	Furniture and fixtures		
Perengkapan kantor	(25,837)	(6,399)	-	(32,236)	Office equipment		
Peralatan geologi	(3,755)	(1,330)	-	(5,085)	Geology tools		
Jumlah	(359,234)	(70,594)	-	(429,828)	Total		
Nilai buku - bersih	18,381,777			26,450,108	Book value - net		

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This content consists of:

		31 Desember 2015/ 31 December 2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance			
Biaya perolehan					Acquisition costs		
Kepemilikan langsung					Direct acquisition		
Perengkapan komputer	380,413	304,978	-	685,391	Computer equipment		
Kendaraan	186,676	39,030	-	225,706	Vehicles		
Peralatan berat	42,471	-	(42,471)	-	Heavy equipment		
Perabotan dan peralatan	5,270	6,253	-	11,523	Furniture and fixtures		
Perengkapan kantor	51,259	51,120	-	102,379	Office equipment		
Peralatan geologi	14,627	66,124	-	80,751	Geology tools		
Jumlah kepemilikan langsung	680,716	467,505	(42,471)	1,105,750	Total direct acquisition		
Aset dalam penyelesaian	3,554,937	14,080,324	-	17,635,261	Construction in progress		
Jumlah	4,235,653	14,547,829	(42,471)	18,741,011	Total		
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation		
Perengkapan komputer	(85,617)	(140,442)	-	(226,059)	Computer equipment		
Kendaraan	(33,111)	(66,511)	-	(99,622)	Vehicles		
Peralatan berat	(4,611)	(1,991)	6,602	-	Heavy equipment		
Perabotan dan peralatan	(1,626)	(2,335)	-	(3,961)	Furniture and fixtures		
Perengkapan kantor	(7,231)	(18,606)	-	(25,837)	Office equipment		
Peralatan geologi	(941)	(2,814)	-	(3,755)	Geology tools		
Jumlah	(133,137)	(232,699)	6,602	(359,234)	Total		
Nilai buku - bersih	4,102,516			18,381,777	Book value - net		

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk periode yang berakhir 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar AS\$ 70.594 dan AS\$ 232.699 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 22).

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

31 Maret 2016/31 March 2016 (Tidak
diaudit/Unaudited)

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Peralatan proyek dan peralatan tambang	15% - 95%	6.045.044	Januari - Nopember 2016/ January - November 2016	Project equipments and mining equipments
Fasilitas dan Infrastruktur Tambang	4% - 100%	19.674.826	Januari - Nopember 2016/ January - November 2016	Facilities and mining infrastructures
		<u>25.719.870</u>		

Grup menyewa beberapa peralatan tambang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa dalam perjanjian tersebut adalah 3 tahun dan Grup memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga (Catatan 12). Pada tanggal 31 Maret 2016, aset sewa pembiayaan masih dalam penyelesaian dan belum disusutkan.

Pada tanggal 31 Maret 2016, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$ 116.830.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Maret 2016 telah diasuransikan secara memadai.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan.

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expense of property and equipments for the period ended 31 March 2016 and 31 December 2015 are US\$ 70,592 and US\$ 232,699, respectively charged to general and administrative expense (Note 22).

Construction in progress represents projects that were not completed as of the date of the consolidated statements of financial position as follows:

The Group leases several mining equipments under non-cancellable finance lease agreements. The lease term is 3 years and ownership of the assets lies with the Group. None of the leased assets were sub-leased by the Group to third parties (Note 12). As of 31 March 2016, leased assets are still in progress and not yet depreciated.

As of 31 March 2016, the Group's property, plant and equipment were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$ 116,830,000. The Group's management believes that the property, plant and equipment as of 31 March 2016 were adequately insured.

Based on the Group's management evaluation, there is no impairment of property, plant and equipment of the Group at the end of reporting period.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

8. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016/ 31 March 2016
<u>Harga perolehan</u>	
Saldo awal	43,290,734
Penambahan	904,545
Pencadangan reklamasi tambang	1,543,510
Jumlah	45,738,789
Akumulasi amortisasi	-
Nilai buku - bersih	45,738,789

Properti pertambangan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam pengembangan".

Properti pertambangan merupakan biaya-biaya yang dikapitalisasi yang terdiri dari biaya lahan kompensasi, biaya konsultan, pengeboran, gaji dan tunjangan, perijinan dan lisensi serta biaya-biaya lainnya yang terkait dengan aktivitas penambangan sumber daya mineral Grup.

untuk kegiatan operasional pertambangan dengan perbandingan pengadaan 1 banding 2 atau seluas 1.989,4 hektar. Selanjutnya setelah memperoleh persetujuan prinsip dan memenuhi sebagian pemenuhan pemberian lahan kompensasi, maka Perusahaan melalui Entitas Anak, BSI, juga telah memperoleh Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan No. SK.812/ Menhut-II/2014 tanggal 25 September 2014 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia untuk melakukan kegiatan pertambangan emas pada areal seluas 194,72 hektar. Sampai dengan 31 Maret 2016, Perusahaan, melalui BSI sebagai Entitas Anak, telah melakukan pembebasan lahan yang akan digunakan sebagai lahan kompensasi seluas 2.152,751 hektar dengan biaya sebesar AS\$ 10.054.458 (31 Desember 2015: 679 hektar dengan biaya sebesar AS\$ 2.908.236).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat penurunan nilai properti pertambangan Grup pada akhir periode pelaporan.

8. MINE PROPERTIES

This account consists of:

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
		<u>Acquisition cost</u>
	25,107,789	Beginning balance
	18,182,945	Addition
	-	Mine reclamation provision
	43,290,734	Total
	-	Accumulated amortization
	43,290,734	Book value - net

Mine properties belong to the Group as of 31 Maret 2016 and 31 Desember 2015 are classified as "Mines under development".

Mine properties assets are capitalised costs which consist of land compensation, consultant fee, drilling, salaries and allowances, permit and licences, porter and also other expenses related to mining activities of Group.

In order to be able to start its mining production operation, the Company, through BSI as the Subsidiary has obtained the principal license No. S.317/Menhut-VIII/2014 dated 25 July 2014 from the Ministry of Forestry of Republic of Indonesia for mining operation and production of gold and other derivatives minerals with an area of 994,7 hectares, whereas one of the obligation in the principal license required the Company to provide a land compensation with ratio of 1 : 2 equivalent to 1,989.4 hectares. Further, after obtaining the principal license and fulfilled some of the land compensation obligations, therefore the Company through its subsidiary, BSI, has obtained the Borrow-to-Use Forestry Permit No. SK.812/Menhut-II/2014 dated 25 September 2014 from the Ministry of Forestry of Republic of Indonesia to conduct mining of gold and along with its all derivatives minerals in the area of 194.72 hectares. As of 31 March 2016, the Company, through BSI as the subsidiary, has provided land compensation for 2,152.751 hectares with the acquisition costs of US\$ 10,054,458 (31 December 2015: 679 hectares with the acquisition costs of US\$ 2,908,236).

Based on the Group's management evaluation, there was no impairment of mine properties of the Group at the end of reporting period.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI

9. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This content consists of:

	31 Maret 2016/ 31 March 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Harga perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	90,112,248	89,012,248	Beginning balance
Penambahan	-	1,100,000	Addition
Reklasifikasi ke properti pertambangan - (Catatan 8)	-	-	Reclassified to mine properties - (Note 8)
Jumlah	90,112,248	90,112,248	Total
Amortisasi	-	-	Amortization
Nilai buku - bersih	90,112,248	90,112,248	Book value - net

Pada tahap pengakuan awal, Perusahaan (melalui PT Bumi Suksesindo (BSI, Entitas Anak) mengakui komponen aset eksplorasi dan evaluasi berdasarkan transaksi pengeluaran kas atau setara kas yang dibayarkan (biaya perolehan) atau sebesar nilai wajar dari imbalan (*consideration*) yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut yang dapat dikaitkan dengan penemuan sumber daya spesifik.

At initial recognition, the Company (through BSI as a Subsidiary) recognizes exploration and evaluation assets component based on the amount of cash or cash equivalents paid (acquisition cost) or the fair value of the consideration given to acquire them associated with a specific resource discovery.

Dasar pengakuan transaksi pengeluaran yang dapat dikaitkan dengan penemuan sumber daya spesifik sebesar adalah melalui transaksi wajar dan telah disepakati antara dua pihak yang Independen yaitu BSI (Entitas Anak) dan PT Indo Multi Niaga (IMN). Transaksi wajar dan yang telah disepakati tersebut, dibuktikan dengan penandatanganan Perjanjian Pelunasan tertanggal 15 Desember 2014 dimana di dalam perjanjian tersebut dinyatakan bahwa IMN dengan ini menyerahkan aset eksplorasi dan evaluasi kepada BSI (Entitas Anak) senilai

The basis of the recognition of expenditures associated with a specific resource discovery is an agreed fair transaction between two independent parties which are BSI and IMN. The agreed transaction, was based on the signed Settlement Agreement dated 15 December 2014 whereby it was agreed that IMN rendered its exploration and evaluation assets to BSI for the value of US \$ 86,600,000 as an act of settlement of its debt under the Promissory Notes to the Company in which the right of receivables under the notes was assigned to BSI. This consisted of

AS\$ 86.600.000 sebagai bentuk pelunasan utang atas Surat Sanggup Perusahaan yang mana hak tagihnya tersebut telah dialihkan kepada BSI (Entitas Anak) berdasarkan Perjanjian Pengalihan yang mana terdiri dari (i) penyelesaian hak tagih berdasarkan Surat Sanggup kepada BSI sebesar AS\$ 80.000.000, terdiri dari US\$ 70.000.000 untuk Emperor Mines Pty Limited, dan AS\$ 10.000.000 untuk Indoaust Mining Limited (ii) utang IMN sebesar AS\$ 3.478.109 berdasarkan perjanjian utang piutang dan (iii) komitmen penenuhan pembayaran sisa aset eksplorasi dan evaluasi oleh BSI (Entitas Anak) kepada IMN sebesar AS\$ 3.121.891 dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Pelunasan (Catatan 26d).

(i) settlement of receivables under the Promissory Notes to BSI in the amount of US\$ 80,000,000 which consisted of US\$ 70,000,000 for Emperor Mines Pty. Limited and US\$ 10,000,000 for Indoaust Mining Limited (ii) the loan from IMN in the amount of US\$ 3,478,109 according to the loan agreement and (iii) commitment to pay the remaining amount of exploration and evaluation assets acquired by BSI from IMN amounting to US\$ 3,121,891 within 2 (two) years following the approval date of the Settlement Agreement (Note 26d).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

9. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(Continued)

Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi Perusahaan per 31 Desember 2014 sebesar AS\$ 97.968.753 terdiri dari AS\$ 86.600.000 yang merupakan nilai wajar imbalan yang diberikan oleh Perusahaan untuk memperoleh aset eksplorasi dari PT Indo Multi Niaga (IMN) sesuai dengan perjanjian pelunasan tertanggal 15 Desember 2014 (Catatan 30d) ditambah biaya perolehan yang telah dikeluarkan oleh BSI (Entitas Anak) sampai dengan posisi 31 Maret 2016 yaitu sebesar AS\$ 11.368.753.

The addition of exploration and evaluation assets as of 31 December 2014 in amount of US \$ 97,968,753 consists of US\$ 86,600,000 as a fair value of the consideration given by the the Company to acquire exploration and evaluation assets transferred from IMN under the settlement agreement dated 15 December 2014 (Note 30d) and acquisition costs which have been disbursed by BSI until 31 March 2016 in amount of US\$ 11,368,753.

Rincian aset eksplorasi dan evaluasi yang diperoleh dari pihak IMN adalah sebagai berikut.

The details of exploration and evaluation assets transferred from IMN are as follows :

	<u>Jumlah / Amount</u>	
Beban ditangguhkan	69.271	Deferred expenses
Biaya pertambangan	53.044.668	Mining cost
Biaya kontraktor	23.515.595	Contractor's Fee
Biaya lain-lain	9.970.466	Others expenses
Jumlah	86.600.000	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi dapat dipulihkan sepenuhnya, dan oleh karena itu, tidak terdapat penghapusan bagi penurunan nilai aset yang diperlukan.

Management believes that the carrying values of all exploration and evaluation assets are fully recoverable, and hence, no write-off for impairment in asset value is necessary.

10. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIVE

10. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

	<u>2016</u>	
Kontrak berjangka - emas		Forward contract - gold
Nilai wajar pada saat awal pengakuan	6,995,349	Fair value on initial recognition
Pergerakan nilai wajar instrument derivative	(350,845)	Fair value movement of derivative
Saldo akhir	6,644,504	Ending balance
Dikurangi Bagian Lancar	1,661,126	Less current portion
Bagian Tidak Lancar	4,983,378	Non-current portion

Pada tanggal 19 Pebruari 2016, Perusahaan, melalui BSI, mengadakan perjanjian Fasilitas Pinjaman berikut dengan Fasilitas Lindung Nilai Jual Emas senilai AS\$ 130.000.000 dengan beberapa bank yang terdiri dari Societe Generale Asia Limited ("SocGen"), BNP Paribas ("BNPP")

On 19 February 2016, the Company, through BSI, entered into a Loan Facility agreement along with its Hedging Agreement for the sales of gold of US\$130,000,000 with among others Societe Generale Asia Limited ("SocGen"), BNP Paribas ("BNPP") and the Hongkong and Shanghai Banking

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIVE (Lanjutan)

dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC"). Terkait dengan Fasilitas Lindung Nilai yang tersebut diatas, mensyaratkan Perusahaan untuk melakukan lindung nilai atas 50% produksi emas selama Periode 12 bulan yang dimulai pada hari pertama dari Periode Lindung Nilai yang Disyaratkan (Periode Pertama), 40% pada periode 12 bulan yang dimulai pada tanggal berakhirnya Periode Pertama (Periode Kedua) dan 30% pada periode 12 bulan yang dimulai pada berakhirnya Periode Kedua. 144.909 ons emas dilindung nilai pada harga rata-rata AS\$1.200,82 per ons.

10. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Corporation Limited ("HSBC"). In connection with the above mentioned Hedging Agreement, required the Company to hedge 50% of its gold production during the first 12 months starting from the first day of the required hedging period (1st Period), 40% during the second 12 months period starting from the end date of the 1st period (2nd Period) and 30% during the third 12 months period starting from the end date of the 2nd Period. 144,909 ounces of gold hedged at a weighted average price of US\$1,200.82 per oz.

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016/ 31 March 2016
Pihak ketiga:	
PT Uniteda Arkato	498,262
PT AKR Corporindo Tbk	241,802
Como Engineers Pty Ltd	220,513
PT Jie Lintas Gagas	178,287
PT Bruder Utama Nusantara	170,310
PT Bajra Mandalasakti	148,336
KSU Tumpang Pitu Pulau Merah	95,192
PT Mitra Sarana Timur	91,059
PT Dahana (Persero)	57,958
Lainnya (masing-masing di bawah AS\$50.000)	1,106,432
Jumlah	2,808,151

Jumlah tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Utang usaha didenominasikan dalam mata uang sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ 31 March 2016
Dolar Amerika Serikat	569,100
Rupiah Indonesia (Catatan 29)	1,964,358
Dolar Australia (Catatan 29)	274,693
Jumlah	2,808,151

11. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Third parties:		
		PT Uniteda Arkato
		PT AKR Corporindo Tbk,
		Como Engineers Pty Ltd
		PT Jie Lintas Gagas
		PT Bruder Utama Nusantara
		PT Bajra Mandalasakti
	57,323	KSU Tumpang Pitu Pulau Merah
	103,845	PT Mitra Sarana Timur
		PT Dahana (Persero)
	1,646,597	Others (less than US\$50,000, each)
Total	1,807,765	

These amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

Due to their short-term nature, their carrying amounts approximates their fair value.

Trade payables are denominated in the following currencies:

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
	151,762	United States Dollar
	1,201,226	Indonesian Rupiah (Note 29)
	350,932	Australian Dollar (Note 29)
Total	1,703,920	

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

12. FINANCE LEASE LIABILITIES

Pembayaran sewa minimum di masa depan menurut liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance lease liabilities and the present value of minimum lease payments are as follows:

	31 Maret 2016/ 31 March 2016	
Liabilitas sewa pembiayaan		
bruto - pembayaran sewa		Gross finance lease liabilities -
minimum		minimum lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun	557,856	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	976,248	Later than 1 year and no later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	Later than 5 years
	<u>1,534,104</u>	
Beban keuangan di masa depan		Future finance charges
atas sewa pembiayaan	(147,056)	on finance leases
Nilai kini liabilitas sewa		Present value of
pembiayaan	<u>1,387,048</u>	finance lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa		The present value of finance lease
pembiayaan adalah		liabilities is as follows:
sebagai berikut:		
Tidak lebih dari 1 tahun	472,788	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	914,260	Later than 1 year and no later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	Later than 5 years
	<u>1,387,048</u>	

Kebijakan akuntansi Grup adalah menyewa beberapa aset tetap tertentu dengan menggunakan perjanjian sewa pembiayaan.

It is the Group's policy to lease certain of its property, plant and equipment under finance lease agreements.

Tingkat suku bunga rata-rata perjanjian sewa pembiayaan adalah 7,25% per tahun.

The average rates of interest for finance lease agreements are 7.25% per annum.

Liabilitas sewa pembiayaan didenominasi di dalam Dolar Amerika Serikat. Di dalam kewajiban ini, terdapat eksposur minimal terhadap risiko tingkat suku bunga nilai wajar karena, tingkat suku bunga adalah tetap pada tanggal perjanjian. Seluruh sewa berdasarkan basis pembelian kembali dan tidak terdapat pengajuan di dalam perjanjian bagi pembayaran sewa kontinjen.

Finance lease liabilities are all denominated in United States Dollar. There is minimal exposure to fair value interest risk because the interest rates are fixed at contract date. All leases are on a fixed repayment basis and no arrangements have been entered into for contingent rental payments.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease agreements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

13. DUE TO RELATED PARTIES

This account consists of:

	31 Maret 2016/ 31 March 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Notes 24):
<u>Jangka pendek -</u> <u>(jatuh tempo dalam satu tahun)</u>			<u>Current -</u> <u>(due within one year)</u>
PT Mitra Daya Mustika	8,692,615	8,633,420	PT Mitra Daya Mustika
<u>Jangka panjang -</u> <u>(Jatuh tempo lebih dari satu tahun)</u>			<u>Non-current -</u> <u>(Due More than one year)</u>
PT Indo Multi Niaga (Catatan 26d)	1,618,791	2,218,791	PT Indo Multi Niaga (Note 26d):
Jumlah	10.311.406	10.852.211	Total

Pada tanggal 6 Januari 2014 antara BSI (Entitas Anak) dengan PT Mitra Daya Mustika telah menandatangani perjanjian utang piutang untuk jangka waktu 1 tahun ke depan, berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dimana fasilitas dana pembiayaan untuk pokok pinjaman adalah sebesar AS\$ 20.000.000 dan digunakan untuk aktivitas operasional dan investasi (seperti penyediaan lahan kompensasi, pembelian aset tetap dan biaya konstruksi dalam pembangunan) sebagaimana diungkapkan dalam laporan arus kas konsolidasian. Entitas Anak dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun. Pada tanggal 29 Desember 2014, jangka waktu pelunasan atas fasilitas dana pinjaman ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2015.

On 6 January 2014, BSI (the Subsidiary) and PT Mitra Daya Mustika entered into loan agreement for a period of 1 (one) year which expired on 31 December 2014. The principal financing facility given to the Subsidiary was US\$ 20,000,000 and was used for operational activities and investments (such as the provision of land compensation, purchase of fixed assets and costs of construction in progress) as disclosed in the consolidated statements of cash flow. Interest on the facility accrues at a rate of 11.75% per annum. On 29 December 2014, the term of financing fund facility was extended until 31 December 2015.

Pada tanggal 29 Februari 2016, PT Mitra Daya Mustika ("MDM"), BSI (entitas anak) dan Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Novasi Pinjaman ("Novasi") untuk mengalihkan kewajiban pinjaman dari BSI kepada Perusahaan. Novasi ini dibuat atas perjanjian pinjaman awal antara BSI dan MDM yang ditandatangani pada tanggal 6 Januari 2014, menerangkan bahwa MDM memberikan pinjaman senilai AS\$ 20.000.000, yang mana, per tanggal Novasi, sisa pinjaman adalah senilai AS\$ 8.633.420. Berdasarkan Novasi ini, Perusahaan telah sepakat dengan MDM untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan dengan sisa pinjaman ini selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2016.

On 29 February 2016, PT Mitra Daya Mustika ("MDM"), BSI (a subsidiary) and the Company has signed the Loan Novation Agreement ("Novation") to transfer loan obligation from BSI to the Company. This novation is made to the initial loan agreement signed on 6 January 2014 between BSI and MDM, explained that MDM provide loan amounted to US\$ 20,000,000, whereas, as of the date of the Novation, outstanding amount of the loan remains US\$ 8,633,420. Based on the Novation, the Company has agreed with MDM to settle all obligation related to the remaining loan to MDM at the latest on 31 December 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah utang pihak berelasi adalah masing-masing sebesar AS\$ 10.311.406 dan AS\$ 10.852.211.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the balance of due to related parties was US\$10,311,406 and US\$ 10,852,211, respectively,

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2016/ 31 March 2016
Konstruksi	910,709
Gaji dan tunjangan	155,400
Bahan pendukung	-
Makanan dan akomodasi	-
Lain-lain	-
Jumlah	1,066,109

14. ACCRUED EXPENSES

This content consists of:

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
813,427		Construction
310,693		Salary and allowances
198,620		Supporting materials
110,190		Meals and accomodation
29,011		Others
1,461,941		Total

15. OBLIGASI KONVERSI (MCB)

Pelaksanaan konversi MCB

2015

MCB Willis sebesar AS\$ 10.000.000 telah dikonversi menjadi 327.142.857 saham, setara dengan 12,5% kepemilikan saham Perusahaan setelah pelaksanaan konversi dari MCB ini dan sebelum pelaksanaan konversi MCB Emperor, penawaran umum saham perdana (IPO) dan Opsi Emperor.

MCB Emperor sebesar AS\$ 70.000.000 telah dikonversi menjadi 461.848.739 saham setara dengan 15% kepemilikan saham Perusahaan setelah pelaksanaan konversi MCB Willis dan sebelum IPO.

Seluruh komponen liabilitas dari Obligasi konversi tercatat yang terdiri dari MCB Willis dan MCB Emperor tercatat sejumlah US\$80.000.000 (AS\$ 10.000.000 dan AS\$ 70.000.000) telah dikonversi menjadi penyertaan modal Perusahaan pada saat IPO saham Perusahaan pada tanggal 19 Juni 2015 (Catatan 1d).

2014

Pada tanggal 31 Desember 2014, komponen liabilitas tercatat dari Obligasi konversi terdiri dari :

Obligasi Konversi Emperor	: AS\$70.000.000	:
Obligasi Konversi Willis	: AS\$10.000.000	:
Jumlah Obligasi Konversi	: <u>AS\$80.000.000</u>	:

15. CONVERTIBLE BOND (MCB)

The conversion of MCB

2015

The Willis MCB with a face vale of US\$10,000,000 was converted into 327,142,857 shares, equivalent to 12.5% of the Company's shares after the conversion of the Willis MCB and before the conversion of MCB Emperor, the Initial Public Offering (IPO) of the Company's shares and Option Emperor.

The Emperor MCB with a face value of US\$ 70,000,000 was converted into 461,848,739 shares, equivalent to 15% of the Company's shares after the conversion of the Willis MCB and before the IPO.

All of the liability component of the convertible bonds recorded which consisted of Willis MCB and Emperor MCB totaling US\$ 80,000,000 (US\$ 10,000,000 and US\$ 70,000,000) has been converted into shares of the Company at the time of the Company's IPO on 19 June 2015 (Note 1d).

2014

On 31 December 2014, the recorded liability component of convertible bonds consisted of:

Emperor's Mandatory Convertible Bond
Willis Mandatory Convertible Bond
Total Mandatory Convertible Bonds

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI KONVERSI (Lanjutan)

2014 (Lanjutan)

Obligasi konversi sebesar AS\$70.000.000 dan AS\$10.000.000 masing-masing dikonversi menjadi 15% dan 12,5% penyertaan modal dalam Perusahaan atau setara dengan 461.848.739 saham dan 327.142.857 saham, pada penawaran umum perdana atas saham ("IPO") Perusahaan.

Tujuan penerbitan MCB

Tujuan penerbitan obligasi konversi ini adalah untuk memenuhi kesepakatan dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari *Master Settlement Deed (MSD)* dan *Tujuh Bukit Willis Settlement Deed (Willis Settlement Deed)*. (Catatan 26a dan 26b)

Pemegang MCB

Berdasarkan daftar pemegang obligasi konversi per tanggal 8 April 2015, MCB Emperor telah dialihkan kepada beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

No.	Pihak/ Parties	Nilai MCB (US\$)/ MCB Amount (US\$)	Jumlah Saham Konversi/ number of conversion shares
1.	PT Nuansa Abadi Jaya	16.100.000	106.225.210
2.	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	15.312.500	101.029.412
3.	PT Nuansa Abadi Indonesia	11.200.000	73.895.798
4.	PT Amanah Sukses Berjaya	10.500.000	69.277.311
5.	PT Nusa Sejahtera Persada	8.750.000	57.731.092
6.	PT Multi Anugerah Daffindo	4.025.000	26.556.303
7.	Bangkok Bank	2.625.000	17.319.328
8.	PT Reka Varta Tara	875.000	5.773.109
9.	Kendall Court Esg (Asia) Capital Cambridge Fund, L.P.	612.500	4.041.176
	Jumlah / Total	70.000.000	461.848.739

Pelaksanaan konversi dilakukan bersamaan dengan dilakukannya Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, yaitu terhitung sejak Tanggal Penjatahan sampai dengan Tanggal Pencatatan. Harga pelaksanaan setiap saham konversi tidak lebih rendah dari harga penawaran umum perdana (IPO).

Sebagaimana ditentukan dalam *Master Settlement Deed (MSD)*, Perusahaan telah mengirimkan surat pemberitahuan akan terjadinya konversi sehubungan dengan rencana Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana

15. CONVERTIBLE BOND (Continued)

2014 (Continued)

Convertible Bonds with the face value of US\$70,000,000 and US\$10,000,000 were converted into 15% and 12.5% of the Company's shares, equivalent to 461,848,739 shares and 327,142,857 shares, respectively, at the time of the IPO of the Company.

The purpose issuance of MCB

The purpose of these convertible bonds issue are to fulfill the agreement and an integral part of the *Master Settlement Deed (MSD)* and *Tujuh Bukit Willis Settlement Deed*. (Notes 26a and 26b)

Holders of MCB

According to the bond holder register managed by the Company dated 8 April 2015, the Emperor's MCB was assigned to the other third parties as follows:

The conversion was in conjunction with the Company's IPO, starting from the Allotment Date until the Listing Date. The issue price for each conversion share was no lower than the IPO price.

As specified in the *Master Settlement Deed (MSD)*, the Company sent a notice of impending conversion related to the Company's planned Registration Statement to conduct an Initial Public Offering to each holder of MCB Emperor on 28 January 2015 and has obtained

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI KONVERSI (Lanjutan)

kepada masing-masing pemegang MCB Emperor pada tanggal 28 Januari 2015 dan telah memperoleh konfirmasi dari masing-masing pemegang MCB Emperor.

Keberadaan fitur derivatif melekat

Berdasarkan MSD, Perusahaan diharuskan menerbitkan opsi untuk membeli saham Perusahaan sejumlah AS\$ 37.500.000 kepada Emperor, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari MCB Emperor ("Opsi Emperor"). Opsi Emperor memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 7,5% saham Perusahaan dari jumlah seluruh saham Perusahaan setelah pelaksanaan konversi MCB, Penawaran Umum Saham Perdana dan Opsi Emperor ("Saham Opsi"). Fitur derivative (Opsi Emperor) yang melekat pada MCB tidak dapat dikonversi menjadi ekuitas sampai dengan selesai dilaksanakannya Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan.

Persyaratan penting lainnya

- a. Berdasarkan MSD-Convertible Bond Terms, MCB Emperor wajib dikonversi menjadi 15% dari jumlah saham Perusahaan setelah pelaksanaan konversi MCB Willis dan MCB Emperor dan sebelum Penawaran Umum Saham Perdana.
- b. Berdasarkan MSD, MCB Emperor tidak akan memberikan hak-hak sebagai berikut kepada pemegangnya :
 - i. Hak suara dalam RUPS atau dalam memberikan persetujuan atas keputusan pemegang saham;
 - ii. Mengusulkan atau menunjuk seseorang untuk menjabat sebagai direktur atau komisaris;
 - iii. Menerima dividen; atau
 - iv. Turut serta dalam setiap penerbitan efek.
- c. Kecuali sebagaimana ditarik kembali oleh Perusahaan dengan membayarkan premium sebesar AS\$ 40.000.000, pelaksanaan konversi MCB Emperor wajib dilakukan pada saat dilakukannya penawaran umum saham perdana.

15. CONVERTIBLE BOND (Continued)

confirmation of the respective holders of MCB Emperor.

The existence of an embedded derivative features

In accordance with the MSD, the Company was required to issue options to buy Company shares to the value of USD 37,500,000 to Emperor acting as an inseparable part from Emperor's MCB (further called the "Option Emperor"). The Option Emperor gave rights to its holder to buy shares in the Company equivalent to 7.5% of the issued capital at the time of the initial public offering. For additional explanation, the derivative option attached to the MCB could not be converted into equity until the initial public offering process was completed.

Other important requirement

- a. *Emperor's MCB is mandatory to be converted into 15% of the Company's shares after the conversion of Emperor MCB and before on the IPO of the Company.*
- b. *According to the MSD, The Emperor's MCB did not confer on the Holder any entitlement to:*
 - i. *Vote at any general meeting of Shareholders or otherwise on any resolution of the Shareholders;*
 - ii. *Nominate or otherwise designate any persons to serve as a director or commissioner;*
 - iii. *Receive dividends; or*
 - iv. *Participate in any issue of securities.*
- c. *Unless it was withdrawn by the Company by paying the premium of US\$ 40,000,000, the execution of MCB conversion was required to be completed at the time of the IPO.*

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI KONVERSI (Lanjutan)

Persyaratan penting lainnya (Lanjutan)

- d. Perusahaan wajib memberitahu pemegang MCB Emperor akan terjadinya pernyataan pendaftaran terkait IPO Perusahaan, tanggal penawaran umum saham perdana dan penerbitan saham konversi paling lambat 5 (lima) Hari Kerja sebelum tanggal-tanggal tersebut.
- e. Perusahaan dinyatakan lalai apabila :
- i. pernyataan pendaftaran terkait penawaran umum saham perdana tidak dilakukan sampai 30 Juni 2016; dan/atau
 - ii. Perusahaan lalai dalam melaksanakan kewajiban material berdasarkan syarat dan ketentuan MCB Emperor dan tidak memperbaiki kelalaian tersebut dalam waktu 20 (dua puluh) Hari Kerja sejak adanya permintaan dari pemegang MCB Emperor.
- f. Satu-satunya hak pemegang Opsi Emperor adalah hak untuk melaksanakan Opsi Emperor untuk menerima Saham Opsi yang diterbitkan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Opsi Emperor. Opsi Emperor yang diterbitkan Perusahaan tidak memberikan hak-hak sebagai berikut kepada pemegangnya :
- i. Hak suara dalam setiap RUPS atau keputusan pemegang saham;
 - ii. Mengusulkan atau menunjuk seseorang untuk menjabat sebagai direktur atau komisaris;
 - iii. Menerima dividen;
 - iv. Turut serta dalam penerbitan efek; atau
 - v. Setiap hak lainnya yang diberikan kepada pemegang saham.
- g. Opsi Emperor hanya dapat dialihkan apabila MCB Emperor dimana Opsi Emperor tersebut melekat telah dialihkan oleh pemegangnya kepada pihak lain.
- h. Pemegang Opsi Emperor dapat melaksanakan Opsi Emperor menjadi Saham Opsi setiap saat dalam Jangka Waktu Pelaksanaan.

15. CONVERTIBLE BOND (Continued)

Other important requirement (Continued)

- d. The Company was required to notify Holder in writing of the expected filing date of the registration statement for the IPO, date of IPO and the expected issue of the Conversion Shares under the IPO at least 5 (five) Business Days before such time.
- e. Each of the following is an "Event of Default":
- i. The filing of the registration statement for the IPO has not occurred by 30 June 2016; and / or
 - ii. The Company failing to comply with any of its material obligations under the terms of the Convertible Bond and failing to remedy such default within 20 Business Days of demand by Holder.
- f. The sole right of Holder being the right upon exercise of the Option to receive the Option Shares in accordance with the terms of the Option. The Option not confer on Holder any entitlement to:
- i. Vote at any general meeting of Shareholders or otherwise on any resolution of the Shareholders;
 - ii. Nominate or otherwise designate any persons to serve as a director or commissioner;
 - iii. Receive dividends;
 - iv. Participate in any issue of securities; or
 - v. Any other right conferred on a Shareholder.
- g. The Option is stapled to the Emperor's MCB and may only be transferred to a person as part of the transfer of the Convertible Bond.
- h. Holder may exercise the Option at any time during the Exercise Period.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI KONVERSI (Lanjutan)

15. CONVERTIBLE BOND (Continued)

Persyaratan penting lainnya (Lanjutan)

Other important requirement (Continued)

Jangka Waktu Pelaksanaan dimulai sejak tanggal disaat Perusahaan memberitahukan pemegang Opsi Emperor bahwa Perusahaan berniat untuk melakukan pernyataan pendaftaran untuk penawaran umum perdana dan berakhir pada 20 (dua puluh) Hari Kerja setelah tanggal pemberitahuan tersebut. Pemegang Opsi Emperor dapat melaksanakan haknya dengan ketentuan sebagai berikut:

Exercise Period means the period commencing on the date that Company notifies Holder of the intention to file a registration statement for an IPO and ending on the date 20 (twenty) Business Days after such time. Emperor's Option Holder could exercise its right by complying with these terms:

- i. Pelaksanaan Opsi Emperor dapat dilakukan baik seluruhnya maupun sebagian. Dalam hal Opsi Emperor hanya dilaksanakan sebagian, maka harga pelaksanaan dan Saham Opsi yang dikeluarkan akan disesuaikan secara proporsional dengan pelaksanaan Opsi Emperor yang dilakukan sebagian;
- ii. Pelaksanaan Opsi Emperor hanya dapat dilakukan sebanyak 1 (satu) kali.
- i. The Option could be exercised in whole or in part. Where the Option was exercised in part the Exercise Price and the Option Shares will be adjusted in proportion to the part of the Option that was exercised;
- ii. The Option could only be exercised once.
- i. Penerbitan Saham Opsi oleh Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan hak Opsi Emperor oleh pemegang Opsi Emperor wajib dilaksanakan setelah selesai dilaksanakannya penawaran umum perdana. Kelas Saham Opsi yang diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan hak Opsi Emperor memiliki kelas yang sama dengan saham yang diterbitkan oleh Perusahaan. Perusahaan wajib memastikan bahwa Saham Opsi yang diterbitkan tercatat di bursa.
- j. Para pihak sepakat dan setuju bahwa pada saat diterbitkannya saham konversi dan jika Opsi Emperor telah dilaksanakan secara sah untuk menerbitkan Saham Opsi pada saat penawaran umum saham perdana sesuai dengan ketentuan penerbitan MCB Emperor dan Opsi Emperor atas kewajiban Perusahaan berdasarkan ketentuan di dalam Master Settlement Deed akan berakhir. Jika Opsi Emperor telah habis masa berlakunya sebelum dilaksanakan, kewajiban Perusahaan berdasarkan ketentuan di Master Settlement Deed akan berakhir pada saat diterbitkannya saham konversi pada saat penawaran umum saham perdana sesuai dengan ketentuan penerbitan MCB Emperor.
- i. The issuance of Option shares by the Company was required to be done during the initial public offering. For issuance of the Option shares the classification of shares was required to be the same as the other issued shares of the Company. The Company was required to ensure that the option shares were registered on the Stock Market.
- j. The parties acknowledge and agreed that on the issue of the Conversion Shares and if the Option was validly exercised that the Option shares to Emperor on an IPO were required to be issued in accordance with the terms of of the MCB Emperor and the Option, the Company obligations under the MSD clause would terminate. If the Option expired without having been validly exercised, the Company's obligations under the MSD clause would have terminated on the issue of the Conversion Shares to Emperor on an IPO in accordance with the terms of issue of the Emperor's MCB.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI KONVERSI (Lanjutan)

Persyaratan penting lainnya (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Obligasi konversi pada tanggal 10 April 2014 dan telah dikonversi pada saat penawaran umum perdana saham Perusahaan (Catatan 1d).

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan menyajikan obligasi konversi menjadi liabilitas jangka pendek didasarkan pada tingkat keyakinan Perusahaan untuk memenuhi persyaratan pelaksanaan IPO dalam waktu kurang dari satu tahun.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Pada bulan Maret 2003 Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk menggantikan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. KEP-150/Men/2000.

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2016 dan beban imbalan pasca kerja untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 adalah berdasarkan perhitungan manajemen Grup, sedangkan saldo per tanggal 31 Desember 2015 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Padma Radya Aktuarial, aktuarial independen.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016 / 31 March 2016
Tingkat diskonto	9.00%
Tingkat kenaikan gaji	10.00%
Tingkat kematian	100% TMI3
Tingkat kecacatan	5% TMI3
Tingkat pengunduran diri	1% hingga usia 35 tahun kemudian menurun linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ 1% up to age 35 years and then decreases linearly to 0% at age 55 years
Usia normal pensiun	55 tahun/years old

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

15. CONVERTIBLE BOND (Continued)

Other important requirement (Continued)

The Company issued the convertible bonds on 10 April 2014 and converted the bonds to shares on the Company's initial public offering (Note 1d).

On 31 December 2014, the Company presented the convertible bonds as short-term liabilities based on the Company's level of confidence to meet the IPO requirements less than one year.

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

In March 2003 the Government of the Republic of the Indonesia issued Labor Law No.13/2003 to supersede decree of the Minister of Manpower No. Kep-150/Men/2000.

The post-employment benefits liabilities recognised in the interim consolidated financial statements as at 31 March 2016 and post employment benefits expense for the three months period ended 31 March 2016 are based on the Group's management, while the balance as of 31 December 2015 was calculated by Padma Radya Aktuarial, an independent actuary.

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Desember 2015 / 31 December 2015	
Tingkat diskonto	9.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10.00%	Salary increment
Tingkat kematian	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% hingga usia 35 tahun kemudian menurun linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ 1% up to age 35 years and then decreases linearly to 0% at age 55 years	Retirement age
Usia normal pensiun	55 tahun/years old	Normal retirement age

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- 1) Changes in discount rate a decrease in discount rate will increase plan liabilities.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

- 2) Tingkat kenaikan gaji liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

- 2) Salary growth rate the Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(126.301)	152.429	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	154.792	(130.383)	Salary growth rate

Komponen penyisihan imbalan pasca-kerja diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian seperti di bawah ini:

The components of the provision for employee benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Maret 2016/ 31 March 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti- awal periode	1,347,006	1,289,979	Present value employee benefits- beginning period
Biaya jasa kini	146,554	586,217	Current service costs
Biaya bunga	23,794	95,176	Interest costs
Biaya jasa lalu	(100,640)	(402,559)	Past service costs
Imbalan yang dibayarkan	-	(29,925)	Employee benefits payment
Pengukuran kembali: (Keuntungan) kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(31,782)	(127,126)	Remeasurement: (Gain) loss from change in financial assumptions
Penyesuaian	20,497	81,962	Adjustments
Efek perubahan kurs valuta asing	(36,680)	(146,718)	Effects of changes in foreign currency
Saldo akhir	<u>1,368,749</u>	<u>1,347,006</u>	Ending balance

Jumlah beban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Total post-employment benefits expense is as follows:

	31 Maret 2016 / 31 March 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Biaya jasa kini	146,554	586,217	Current service costs
Biaya jasa lalu	(100,640)	(402,559)	Past service costs
Biaya bunga	23,795	95,176	Interest costs
Efek perubahan kurs valuta asing	(2,885)	(11,537)	Effects of changes in foreign currency
Jumlah	<u>66,824</u>	<u>267,297</u>	Total

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016 / 31 March 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015
Saldo Awal	1,347,006	1,289,979
Beban manfaat karyawan yang diakui (Catatan 22)	66,824	267,297
Biaya jasa lalu - vested	-	-
Imbalan yang dibayarkan	-	-
Pembayaran manfaat karyawan	-	(29,926)
Kerugian (keuntungan) aktuarial dalam - Pendapatan Komprehensif Lain	(45,081)	(180,344)
Saldo Akhir	<u>1,368,749</u>	<u>1,347,006</u>

Beban imbalan pasca-kerja dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 (Catatan 22).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun / Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1 - 2 years	2 sampai 4 tahun / Between 2 - 4 years	Lebih dari 4 tahun / Over 4 years	
Imbalan pasca-kerja	<u>13,046</u>	<u>75,269</u>	<u>219,720</u>	<u>1,060,714</u>	Post-employment benefits

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Movements in net liability recognised in consolidated statements of the financial position are as follows:

	31 Maret 2016 / 31 March 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Saldo Awal	1,347,006	1,289,979	Beginning balance
Beban manfaat karyawan yang diakui (Catatan 22)	66,824	267,297	Recognized employee - expense (Note 22)
Biaya jasa lalu - vested	-	-	Past service costs - vested
Imbalan yang dibayarkan	-	-	Employee benefits payment
Pembayaran manfaat karyawan	-	(29,926)	Payment of employee benefit
Kerugian (keuntungan) aktuarial dalam - Pendapatan Komprehensif Lain	(45,081)	(180,344)	Actuarial loss (gain) in - Other Comprehensive Income
Saldo Akhir	<u>1,368,749</u>	<u>1,347,006</u>	Ending balance

Post-employment benefits expense are charged to consolidated statements of comprehensive income for the three months period ended 31 Maret 2016 2015 (Note 22).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

17. PROVISI REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

	31 Maret 2016 / 31 March 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015
Saldo Awal	1,699,366	-
Penambahan (Catatan 33)	954	1,699,366
Realisasi	-	-
Saldo Akhir	<u>1,700,320</u>	<u>1,699,366</u>
Estimasi penggunaan dalam waktu satu tahun	-	-
Estimasi penggunaan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun	1,700,320	1,699,366
Total	<u>1,700,320</u>	<u>1,699,366</u>

17. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE

Beginning balance
Addition (Note 33)
Realisation
Ending balance
Estimated utilisation within one year
Estimated utilization after one year
Total

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. HUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2016 31 March 2016
Biaya pinjaman	3,551,461
Utang biaya pinjaman	(3,551,461)
Jumlah	-

18. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2015 / 31 December 2015
	-
	-
	-

Borrowing cost
Borrowing payables
TOTAL

a. Pinjaman

Perusahaan telah menandatangani pinjaman sindikasi dengan Bank. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa Bank setuju untuk menyediakan pinjaman sebesar AS\$130.000.000

a. Loan

The Company has signed a Credit Facility Agreement with syndicate of banks. Under the agreement, the banking syndicate has agreed to provide loan facilities totaling US\$ 130,000,000

Fasilitas

	Jumlah/ Amount	Bunga/ Interest Rate	Jangk Waktu/ Maturity Date	Facility
Konstruksi	AS\$110,000,000	LIBOR + 4.25%	31 Desember	Construction
Kelebihan Biaya	AS\$10,000,000	(konstruksi/construction)	2021/	Overrun Cost
Pajak Pertambahan Nilai	AS\$10,000,000	LIBOR + 3.75%	31December 2021	Value Added Tax
Jumlah	130,000,000	(setelah konstruksi/after construction)		Total

b. Resiko mata uang asing

Biaya pinjaman seluruhnya didominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, jadi tidak terdapat resiko dalam hal ini.

b. Foreign currency risk

The borrowings are denominated in US\$, Thus make no any risk.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in Capital
Saham pendiri/Founding shareholders			
PT Trimitra Karya Jaya	588,540,000	16.5%	5,017,524
PT Mitra Daya Mustika	588,540,000	16.5%	5,017,524
Maya Miranda Ambarsari	316,274,300	8.9%	2,696,357
Garibaldi Thohir	243,530,000	6.8%	2,076,187
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	229,000,000	6.4%	1,932,436
PT Srivijaya Kapital	162,360,000	4.5%	1,384,179
Andreas Reza Nazaruddin	77,698,700	2.2%	662,410
Sakti Wahyu Trenggono	72,140,000	2.0%	604,842
Subjumlah/Subtotal	2,278,083,000	63.7%	19,391,459
Hasil konversi MCB dan Opsi Saham / MCB and Option conversion result			
Indoaut Mining Ltd.	327,142,857	9.2%	2,447,392
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	165,201,888	4.6%	1,408,408
PT Nuansa Abadi Jaya	106,225,210	3.0%	797,247
PT Nuansa Abadi Indonesia	73,895,798	2.1%	554,607
PT Amanah Sukses Berjaya	69,277,311	1.9%	519,944
PT Nusa Sejahtera Persada	57,731,092	1.6%	433,286
Bangkok Bank Public Company Ltd.	27,358,790	0.8%	205,369
PT Multi Anugerah Daffindo	26,556,303	0.7%	199,312
Kendal Court Esg (Asia) Capital Cambridge Fund, L.P	6,383,727	0.2%	47,919
PT Reka Varia Tara	5,773,109	0.2%	43,328
Subjumlah/Subtotal	865,546,085	24.3%	6,656,813
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) / Public (below 5% each)	425,958,055	12.0%	3,040,752
Jumlah / Total	3,569,587,140	100%	29,089,024

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie S.H.,M.Kn., No. 71 tanggal 13 Juli 2015, menyatakan bahwa Perseroan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor, sehubungan dengan pelaksanaan IPO, realisasi hasil rencana obligasi konversi dan pelaksanaan opsi, sehingga setelah dilakukannya peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan adalah sejumlah 3.569.587.140 saham atau setara dengan nilai nominal sebesar Rp 356.958.714.000 atau AS\$ 29.089.024.

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie S.H.,M.Kn., No. 479 tanggal 30 Desember 2014, Para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan yang semula 400.000 saham menjadi 11.000.000.000 saham dan merubah nilai nominal saham Perusahaan dari yang semula Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham.

19. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their ownership interest as of 31 March 2016 are as follows:

According to the Notarial Deed of Humberg Lie S.H.,M.Kn., No. 71 dated 13 July 2015, hereby states that the Company increased its issued and paid up capital with regard to the IPO, settlement of convertible bonds and options. After the above increases of issued and paid up capital, the Company shares are 3,569,587,140 which is equivalent to a nominal value of Rp 356,958,714,000 or US\$ 29,089,024.

Based on Notarial Deed of Humberg Lie S.H.,M.Kn., No. 479 dated 30 December 2014, the shareholders agreed to increase the authorized capital of the Company where previously 400,000 shares into 11,000,000,000 shares and the split of stock price from Rp 1,000,000 per share to Rp100 per share.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa S.H., S.E. No. 104 tanggal 29 September 2014, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal saham Perusahaan yang semula ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 100.000.000.000 (AS\$ 8.911.479) menjadi Rp 229.000.000.000 (AS\$ 19.493.056).

Selanjutnya, merujuk pada peningkatan modal Perusahaan berdasarkan akta diatas, maka para pemegang saham Perusahaan juga melakukan pemberian hibah saham kedua kepada pemerintah daerah kabupaten Banyuwangi melalui Perjanjian Hibah Saham yang dibuat pada tanggal 2 September 2014.

Dan terhadap pemberian hibah saham yang kedua tersebut, pemerintah daerah kabupaten Banyuwangi telah memperoleh persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Banyuwangi melalui Peraturan Daerah No. 6 tahun 2014 mengenai penyertaan modal daerah kepada Perusahaan.

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Indonesia yang juga mewajibkan Grup untuk membentuk cadangan umum minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada jangka waktu dimana nilai ini harus terpenuhi. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan belum membentuk cadangan umum, karena masih mengalami defisit.

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sehubungan dengan IPO Perusahaan (Catatan 1d). perincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2016/ 31 March 2016	
Pengeluaran 1.279.587.140 saham		<i>Issuance of 1,279,587,140 shares</i>
Perusahaan melalui:		<i>of the Company through:</i>
Penawaran Umum Perdana -		<i>Initial Public Offering -</i>
419.650.000 saham	59,765,760	<i>419,650,000 shares</i>
Konversi MCB Willis menjadi saham		<i>Willis MCB conversion into shares</i>
konversi - 327.142.857 saham	7,552,608	<i>conversion - 327,142,857 shares</i>
Konversi MCB Emperor menjadi saham		<i>Emperor MCB conversion into shares</i>
konversi - 461.848.739 saham	66,538,125	<i>conversion - 461,848,739 shares</i>
Saham opsi sebesar 70.945.544 saham	9,404,796	<i>Share option - 70,945,544 shares</i>
Biaya emisi efek dari penawaran umum		<i>Shares issuance costs on initial</i>
perdana saham tahun 2015	(1,715,406)	<i>public offering in 2015</i>
Jumlah	141,545,883	Total

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

Based on Notarial Deed of Darmawan Tjoa S.H., S.E. No. 104 dated 29 September 2014, the shareholders agreed to increase the share capital of the Company where previously issued and fully paid in capital from Rp 100,000,000,000 (US\$ 8,911,479) to Rp 229,000,000,000 (US\$ 19,493,056).

Further, related to the increase of capital of the Company according to the above deed, the shareholders of the Company conducted the second grant of shares to the Regional Government of Banyuwangi Regent throughout the Grant of Shares Agreement dated 2 September 2014.

And to such grant of shares, the regional government of Banyuwangi Regent has obtained approvals from the Regional Representative Council of People of Banyuwangi Regent through the issuance of Regional Regulation No. 6 year 2014 regarding the shares allocation to the Company.

Based on the Law No. 40 year 2007 regarding Indonesia Limited Companies which also required Group to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. There is not period of time over which this amount should be provided. As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the Company has not yet provided a general reserve, since it is still in deficit.

This account represent additional paid in capital deducted with the expenses related to the IPO of the Company (Note 1d). The detail of this account is as follow:

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

Uang muka setoran modal sebesar A\$ 6.702.515 per 31 Desember 2015 merupakan setoran modal dari PT Trimitra Karya Jaya sesuai dengan Surat dari Perusahaan No. 185/BSI-JKT/ X/2014 tanggal 29 Oktober 2014 perihal permohonan dana operasional, dan telah dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 22 Januari 2015.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET(Continued)

Advance on paid in capital of US\$ 6,702,515 as of 31 December 2015 represents advance on paid in capital from PT Trimitra Karya Jaya in accordance with the Letter No.185/BSI-JKT/ X/2014 dated 29 October 2014 from the Company regarding the funding request for the Company's operations, and has been fully refunded by the Company on 22 January 2015.

21. UANG MUKA SETORAN MODAL

Uang muka setoran modal sebesar A\$ 6.702.515 per 31 Desember 2014 merupakan setoran modal dari PT Trimitra Karya Jaya sesuai dengan Surat dari Perusahaan No. 185/BSI-JKT/ X/2014 tanggal 29 Oktober 2014 perihal permohonan dana operasional, dan telah dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 22 Januari 2015.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

Advance on paid in capital of US\$ 6,702,515 as of 31 December 2014 represents advance on paid-in capital from PT Trimitra Karya Jaya in accordance with the Letter No.185/BSI-JKT/ X/2014 dated 29 October 2014 from the Company regarding the funding request for the Company's operations, and has been fully returned by the Company on 22 January 2015.

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret / 31 March	
	2016	2015
	3 bulan/ 3 months	3 bulan/ 3 months
Gaji dan tunjangan	606,421	335,710
Biaya konsultan	372,182	363,131
Biaya sewa	24,541	68,439
Biaya profesional	85,158	339,435
Biaya depresiasi (Catatan 7)	70,594	18,183
Perjalanan dinas	113,617	20,604
Masyarakat	1,370	-
Beban imbalan pasca-kerja (Catatan 16)	66,824	-
Lain-lain	41,969	150,654
Jumlah	1,382,676	1,296,155

This account consists of:

Salaries & allowances
Consultant fee
Rental
Professional fee
Depreciation (Note 7)
Travel
Community
Past-employment benefits (Note 16)
Others
Total

23. BEBAN KEUANGAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret / 31 March	
	2016	2015
	3 bulan/ 3 months	3 bulan/ 3 months
Pendapatan bunga	-	-
Beban bunga	163,364	697,432
Jumlah beban keuangan - bersih	163,364	697,432

23. FINANCE EXPENSES - NET

This account consists of:

Interest income
Interest expense
Total finance expense - net

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret / 31 March	
	2016	2015
	3 bulan/ 3 months	3 bulan/ 3 months
Rugi selisih kurs	79,350	(5,283)
Biaya bank	-	-
Jumlah beban keuangan - bersih	79,349	(5,283)

24. FINANCE INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

	31 Maret / 31 March		
	2016	2015	
	3 bulan/ 3 months	3 bulan/ 3 months	
Rugi selisih kurs	79,350	(5,283)	Loss on foreign currency
Biaya bank	-	-	Bank fees
Jumlah beban keuangan - bersih	79,349	(5,283)	Total finance expense - net

25. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar di muka

	31 March 2016
Pajak pertambahan nilai	2,265,594
Pajak pasal 22	5,626
Jumlah	2,271,220

Berdasarkan Surat Pengukuhan Kena Pajak No. S-185 PKP/WPJ.04/KP.0103/2014 tertanggal 17 Nopember 2014, PT Bumi Suksesindo (Entitas Anak) telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak sejak 21 April 2014.

Pajak dibayar di muka sebesar AS\$ 2.265.594 merupakan Pajak Pertambahan Nilai Masukan yang dapat dikreditkan berkaitan dengan pengadaan barang modal sampai dengan tanggal 31 Maret 2016.

b. Utang pajak lain-lain

	31 Maret 2016/ 31 March 2016
Pajak penghasilan pasal 26	30,907
Pajak penghasilan pasal 23	-
Pajak penghasilan pasal 21	3
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	-
Pajak pertambahan nilai	-
Jumlah	30,910

25. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid taxes

	31 December 2015	
Pajak pertambahan nilai	1,602,268	Value added tax
Pajak pasal 22	-	Withholding 22
Jumlah	1,602,268	Total

Based on Surat Pengukuhan Kena Pajak No. S-185 PKP/WPJ.04/KP.0103/2014 dated 17 November 2014, PT Bumi Suksesindo (the Subsidiary) has been confirmed as a taxable Company since 21 April 2014.

Prepaid taxes amounting to US\$ 2,265,594 represents creditable Value Added Tax - Input related to capital goods procured until 31 March 2016.

b. Other taxes payable

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Pajak penghasilan pasal 26	17,649	Income tax article 26
Pajak penghasilan pasal 23	17,528	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 21	10,455	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 4 sq. 2	17	Income tax article 4 sq. 2
Pajak pertambahan nilai	-	Value added tax
Jumlah	45,649	Total

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

c. Manfaat pajak

c. Tax benefit

	30 Maret / 30 March		
	2016	2015	
	3 bulan/ 3 months	3 bulan/ 3 months	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	497,708	476,573	Deferred tax
Manfaat pajak	497,708	476,573	Tax benefit

Rincian manfaat pajak Grup adalah sebagai berikut:

Details of tax benefit of Group are as follows:

	31 Maret / 31 March		
	2016	2015	
	3 bulan/ 3 months	3 bulan/ 3 months	
Pajak kini	-	-	Current tax
Entitas	-	-	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah	-	-	Total
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
Entitas	68,912	65,986	The Company
Entitas Anak	516,507	410,587	Subsidiaries
Jumlah	585,419	476,573	Total
Manfaat pajak	585,419	476,573	Tax benefit

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

c. Current tax

The reconciliation between loss before tax according to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's fiscal loss for the year ended 31 March 2016 and 2015 is as follows:

	31 Maret / 31 March		
	2016	2015	
	3 bulan/ 3 months	3 bulan/ 3 months	
Rugi sebelum pajak menurut - laporan laba rugi komprehensif	(1,549,323)	(2,683,984)	Loss before tax per statements - of comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	(1,271,253)	(2,505,945)	Loss before income tax of - Subsidiaries
Rugi sebelum pajak - penghasilan Entitas	(278,070)	(178,039)	Loss before tax per - statements of the Company
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Beban pajak	2,084	(85,903)	Tax expenses
Bunga bank	-	-	Bank interest
Pendapatan bunga yang telah - dikenakan pajak final	-	-	Income subjected to - final tax
Jumlah	2,084	(85,903)	Total
Taksiran (rugi)/ laba fiskal	(275,986)	(263,942)	Estimated fiscal loss /(profit)
Rugi fiskal tahun	(645,977)	(114,403)	Fiscal loss
Akumulasi (rugi)/ laba fiskal	(921,963)	(378,345)	Accumulated taxable (loss)/ profit

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

Untuk tahun 2015, rugi fiskal telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan ke Kantor Pelayanan pajak.

For the 2015, fiscal loss has been in accordance with the Annual Tax Return (SPT) of the Entities that submitted to the Tax Office.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Rekonsiliasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of deferred tax assets are as follows:

	31 Maret / 31 March		
	2016	2015	
	3 bulan/ 3 months	3 bulan/ 3 months	
Rugi sebelum pajak menurut - laporan laba rugi komprehensif	(2,192,143)	(2,683,984)	Loss before tax per statements - of comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	(1,914,413)	(2,505,945)	Loss before income tax of - Subsidiaries
Rugi sebelum pajak - penghasilan Entitas	(277,731)	(178,039)	Loss before tax per - statements of the Company
Pajak penghasilan dihitung pada - tarif pajak yang berlaku	(69,433)	(44,510)	Income tax calculated from - tax rate
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Beban	521	(21,475)	Non Deductable Expenses
Bunga bank	-	-	Bank interest
Pendapatan bunga yang telah - dikenakan pajak final	-	-	Income subjected to - final tax
Kompensasi rugi fiskal	(161,493)	-	Fiscal loss compensation
Jumlah manfaat (beban) pajak - penghasilan	(230,405)	(65,985)	Total tax income tax benefit - (expenses)

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	Laba rugi/ Profit and loss	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	31 Maret 2016/ 31 March 2016	
Entitas					The Company
Rugi fiskal	161,493	68,912	-	230,405	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - bersih	161,493	68,912	-	230,405	Deferred tax - assets - net
Entitas anak					Subsidiaries
PT Bumi Suksesindo					PT Bumi Suksesindo
Imbalan pasca-kerja	360,215	-	-	360,215	Employee benefit
Akrual THR	43,324	-	-	43,324	Accrued THR
Cadangan lindung nilai arus kas	-	87,711	-	87,711	Cashflows hedges reserve
Rugi fiskal	4,959,600	428,796	-	5,388,396	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - bersih	5,363,139	516,507	-	5,879,646	Deferred tax assets - net
Jumlah aset - pajak tangguhan - bersih	5,524,632	585,419	-	6,110,051	Total deferred - tax assets - net

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

e. Pajak tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred tax (Continued)

2015

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to Profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Entitas</u>					<u>The Company</u>
Rugi fiskal	28,600	132,893	-	161,493	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - bersih	28,600	132,893	-	161,493	Deferred tax - assets - net
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiary</u>
PT Bumi Suksesindo					PT Bumi Suksesindo
Imbalan pasca-kerja	338,477	66,824	(45,086)	360,215	Employee benefit
Akrual THR	21,797	21,527	-	43,324	Accrued THR
Rugi fiskal	1,349,097	3,610,503	-	4,959,600	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - bersih	1,709,371	3,698,854	(45,086)	5,363,139	Deferred tax assets - net
Jumlah aset - pajak tangguhan - bersih	1,737,971	3,831,747	(45,086)	5,524,632	Total deferred - tax assets - net

f. Administrasi pajak

f. Tax administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar

Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax

sendiri besarnya jumlah pajak terutang. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau hingga akhir tahun 2013, mana yang lebih awal.

(DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier.

Ketentuan ini berlaku untuk tahun pajak sebelum tahun 2008. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

The rule applicable to fiscal year prior to 2008. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

31 Maret 2016 / 31 March 2016

Entitas anak/ Subsidiary	Saldo awal/ Beginning balance	Transaksi dengan pihak non-pengendali/ Transaction with non- controlling interest	Porsi non-pengendali atas rugi Entitas Anak/ Non-controlling portion on net-profit of Subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance
PT Bumi Suksesindo	189,261	-	(341)	188,920

31 Desember 2015 / 31 December 2015

Entitas anak/ Subsidiary	Saldo awal/ Beginning balance	Transaksi dengan pihak non-pengendali/ Transaction with non- controlling interest	Porsi non-pengendali atas rugi Entitas Anak/ Non-controlling portion on net-profit of Subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance
PT Bumi Suksesindo	195,366	-	(6,105)	189,261

27. RUGI PER SAHAM

27. LOSS PER SHARE

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan (PSAK 56, "Laba per Saham Dasar").

Loss per share is computed by dividing loss for the period/year attributable to the equity holders of parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (SFAS 56, "Earning per Shares").

Rincian perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian pada periode enam bulan yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The details of basic and diluted loss per share computation for the six months period ended 31 March 2016 and 2015 are follows:

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

28. RUGI PER SAHAM (Lanjutan)

28. LOSS PER SHARE (Continued)

	31 Maret / 31 March		
	2016 3 bulan/ 3 months	2015 3 bulan/ 3 months	
Rugi tahun berjalan yang dapat - diatribusikan kepada pemilik - Entitas Induk	(1,177,341)	-	Loss for the year - attributable to the owners - of Parent Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	2,370,203,910	-	Weighted average number of - outstanding common stocks
Rugi per saham dasar	(0.0005)	-	Basic loss per share
Rugi per saham dilusian	-	-	Diluted loss per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham - yang digunakan sebagai penyebut - dalam perhitungan rugi per saham - dasar	-	-	Weighted average number of - common stocks used as the - denominator in calculating basic - loss per share
Penyesuaian untuk perhitungan rugi - per saham dilusian: Obligasi konversi dan opsi *)	-	-	Adjustments for calculation of - diluted loss per share: Convertible bond and option*)
Jumlah rata-rata tertimbang saham - yang digunakan sebagai penyebut - dalam perhitungan rugi per saham - dilusian	-	-	Weighted average number of - common stocks used as the - denominator in calculating diluted - loss per share

*) Asumsi dikonversi menjadi saham pada tanggal penerbitan

*) Assumption converted to shares at the Issuance date

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan pada perhitungan laba per saham pada tanggal 31 Maret 2016 di atas memperhitungkan pengaruh retroaktif dari perubahan nilai nominal per saham dari peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula 400.000 saham menjadi 11.000.000.000 saham dan merubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100 per saham.

The weighted average number of share used in the above loss per share computation as of 31 March 2016 considered the retroactive affect of the increase the authorized capital of the Company where previously 400,000 shares into 11,000,000,000 shares and the split of stock price from Rp 1,000,000 per share to Rp 100 per share.

Berdasarkan Catatan 30, obligasi konversi yang bersifat dilutif kepada Indoast Mining Limited (IABVI) senilai AS\$10.000.000 (MCB Willis) atau setara dengan 12,5% kepemilikan saham dalam Perusahaan, telah dikonversi pada saat IPO dari Perusahaan. Setelah itu, dan pada saat IPO dari Perusahaan, juga telah dilakukan konversi atas obligasi konversi bersifat dilutif kepada Emperor Mines Pty. Ltd. senilai AS\$ 70.000.000 (MCB Emperor) atau setara dengan 15% kepemilikan saham dalam Perusahaan.

Referring to Note 30, the dilutive convertible bond to Indoast Mining Limited (IABVI) in amount of US\$10,000,000 (Willis' MCB) or equal to 12.5% of the Company's share capital, was converted during the IPO of the Company. Consecutively, during the IPO of the Company, the dilutive convertible bond to Emperor Mines Pty.Ltd. in amount of US\$ 70,000,000 (Emperor's MCB) or equal to 15% of the Company's share capital has converted.

29. TRANSAKSI NON KAS

29. NON-CASH TRANSACTIONS

	31 Maret 2016/ 31 March 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:			Investing activities not effecting cash flows:
Penambahan properti pertambangan atas provisi reklamasi dan penutupan tambang	-	-	Addition of mine properties for provision for mine reclamation and closure
Aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:			Financing activities not effecting cash flows:
Konversi obligasi menjadi modal saham	-	-	Conversion of bond into share capital

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi.

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In conducting its business, Group entered into certain business and financial transactions with its related parties.

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
1 . PT Mitra Daya Mustika	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Piutang , utang dan ekuitas / <i>Due from, due to and equity</i>
2 . PT Trimitra Karya Jaya	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Piutang dan ekuitas / <i>Due from and equity</i>
3 . Maya Miranda Ambarsari	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Piutang, utang dan ekuitas / <i>Due from, due to and equity</i>
4 . Garibaldi Thohir	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Piutang dan ekuitas / <i>Due from and equity</i>
5 . PT Srivijaya Kapital	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Piutang dan ekuitas / <i>Due from and equity</i>
6 . Andreas Reza Nazaruddin	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Piutang dan ekuitas / <i>Due from and equity</i>
7 . Sakti Wahyu Trenggono	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Piutang dan ekuitas / <i>Due from and equity</i>
8 . Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
9 . PT Indo Multi Niaga	Pemegang IUP / <i>Former IUP terdahulu holder</i>	Piutang dan utang pihak berelasi / <i>Due from and due to</i>
10 . Indoaust Mining Ltd.	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
11 . PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
12 . PT Nuansa Abadi Jaya	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
13 . PT Nuansa Abadi Indonesia	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
14 . PT Amanah Sukses Berjaya	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
15 . PT Nuansa Sejahtera Persada	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
16 . Bangkok Bank Public Company Ltd.	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
17 . PT Multi Anugerah Daffindo	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
18 . Kendal Court Esg (Asia) Capital Cambridge Fund, L.P	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>
19 . PT Reka Varia Tara	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Transaksi pihak berelasi

Transaction with related parties

Saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Akun/ Account	Jumlah / Total		Persentase terhadap jumlah aset, utang, dan ekuitas/ Percentage to total assets, liabilities and equities	
		31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Maret 2016	31 Desember 2015
		31 March 2016	31 December 2015	31 March 2016	31 December 2015
1. PT Mitra Daya Mustika	Utang/Due to	-	8,633,420	0.00%	46.39%
	Setoran modal/ Share capital	-	5,017,524	0.00%	16.50%
2. PT Trimitra Karya Jaya	Setoran modal/ Share capital	-	5,017,524	0.00%	16.50%
3. Maya Miranda Ambarsari	Setoran modal/ Share capital	-	2,768,275	0.00%	8.90%
4. Garibaldi Tohir	Setoran modal/ Share capital	2,076,187	2,076,187	6.80%	6.80%
5. PT Srivijaya Capital	Setoran modal/ Share capital	1,384,179	1,384,179	4.50%	4.50%
6. Andreas Reza Nazaruddin	Setoran modal/ Share capital	692,089	692,089	2.20%	2.20%
7. Sakti Wahyu Trenggono	Setoran modal/ Share capital	604,842	604,842	2.08%	2.08%
8. Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	Setoran modal/ Share capital	1,932,436	1,932,436	6.40%	6.40%
9. PT Indo Multi Niaga	Utang/Due to	2,218,791	2,218,791	11.92%	11.92%
10. Indoaust Mining Ltd.	Setoran modal/ Share capital	2,447,392	2,447,392	9.20%	9.20%
11. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	Setoran modal/ Share capital	1,197,984	1,197,984	4.60%	4.50%
12. PT Nuansa Abadi Jaya	Setoran modal/ Share capital	797,247	797,247	3.00%	3.00%
13. PT Nuansa Abadi Indonesia	Setoran modal/ Share capital	554,607	554,607	2.10%	2.10%
14. PT Amanah Sukses Berjaya	Setoran modal/ Share capital	519,944	519,944	1.90%	1.90%
15. PT Nuansa Sejahtera Persada	Setoran modal/ Share capital	433,286	433,286	1.60%	1.60%
16. Bangkok Bank Public Company Ltd.	Setoran modal/ Share capital	205,369	205,369	0.80%	0.80%
17. PT Multi Anugerah Daffindo	Setoran modal/ Share capital	199,312	199,312	0.70%	0.70%
18. Kendal Court Esg (Asia) Capital Cambridge Fund, L.P	Setoran modal/ Share capital	47,919	47,919	0.20%	0.20%
19. PT Reka Varia Tara	Setoran modal/ Share capital	43,328	43,328	0.20%	0.20%

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2015	
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$
Aset moneter		
Kas dan setera kas	Rp 19,487,736,888 A\$ 50,239	1,477,239 38,684
Uang muka	Rp 1,185,631,000	89,564
Biaya dibayar di muka	Rp 4,053,313,501 A\$	307,256
Piutang pihak berelasi	Rp	-
Jumlah aset moneter		1,912,743
Liabilitas moneter		
Utang usaha	Rp 25,913,810,736 A\$ 357,101	1,964,358 274,693
Biaya yang masih harus dibayar	Rp 14,064,109,928	1,066,109
Jumlah liabilitas moneter		3,305,160
(Liabilitas) aset moneter dalam mata uang asing - bersih		5,217,903

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follow:

	2,015		
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
Monetary assets			
Cash and cash - equivalent	3,481,706,255 7,415	252,389 5,487	
Advances	2,078,658,190	150,682	
Prepaid expenses	1,224,457,995 166,361	88,761 123,107	
Due from - related parties		-	
Total monetary assets		620,426	
Monetary liabilities			
Trade payables	(16,570,912,670) (474,232)	(1,201,226) (350,932)	
Accrued - expenses	(4,266,940,925)	(309,311)	
Total monetary liabilities		(1,861,469)	
Net monetary (liabilities) assets in foreign currency		(1,241,043)	

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Induk Pelunasan ("MSD")

Perkara pada *Singapore International Arbitration Centre (SIAC)* berawal pada bulan April 2008 dimana Paul Michael Willis (dan perusahaan-perusahaan yang berafiliasi dengannya, selanjutnya disebut sebagai "Pihak Willis") yang merupakan mitra awal dari PT Indo Multi Niaga ("IMN") pada Proyek Tujuh Bukit menandatangani suatu Perjanjian Pengakhiran (*Termination and Settlement Agreement*) yang mengakhiri kerjasama mereka dengan pihak IMN (termasuk pemegang sahamnya, Andreas

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Master Settlement Deed ("MSD")

The Singapore International Arbitration Centre (SIAC) arbitration case on April 2008 where Paul Michael Willis (and its affiliated Companies, hereinafter referred to as "Willis Group") who were the initial partners of IMN signed the Termination and Settlement Agreement which ended the cooperation made between the Willis group and IMN (including its shareholders, Andreas Reza Nazaruddin and Maya Miranda Ambarsari, hereinafter referred to as "IMN") and Emperor Mines Pty.Ltd (and its

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**a. Perjanjian Induk Pelunasan (MSD)
(Lanjutan)**

Reza Nazaruddin dan Maya Miranda Ambarsari, selanjutnya disebut sebagai "Pihak IMN") dan Emperor Mines Pty.Ltd (dan pihak-pihak terkait dengannya, seperti Intrepid Mines Ltd., selanjutnya disebut sebagai "Pihak Emperor").

Pihak Willis beranggapan bahwa pengakhiran tersebut dilakukan atas persetujuan sepihak yaitu Pihak IMN dan Pihak Emperor. Setelah Pihak Willis keluar dari Proyek Tujuh Bukit, proyek tersebut dilanjutkan oleh Pihak IMN bersama-sama Pihak Emperor berdasarkan *Tujuh Bukit Project - Alliance Agreement* tanggal 21 April 2008 ("*Alliance Agreement*"). Dalam perjalanannya, timbul konflik dan perselisihan antara Pihak IMN dan Pihak Emperor yang berujung pada proses arbitrase yang dimulai oleh Pihak Emperor terhadap Pihak IMN di SIAC pada tanggal 12 September 2013. Berdasarkan Pasal 15.3 dan 15.4 dari *Alliance Agreement*, perselisihan diantara para pihak wajib diselesaikan melalui arbitrase di SIAC. Sebelumnya, pada bulan November 2012, Pihak Willis juga melakukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Pihak IMN dan Pihak Emperor di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dalam gugatannya, Pihak Willis meminta, antara lain, pembatalan *Alliance Agreement*. Sengketa-sengketa tersebut (dan perkara-perkara lainnya yang terkait) kemudian diselesaikan secara damai dengan ditandatanganinya perjanjian perdamaian Tujuh Bukit (*Master Settlement Deed/"MSD"*) pada tanggal 17 Februari 2014.

Pada tanggal 17 Februari 2014, Perusahaan telah menandatangani MSD tersebut bersama dengan pihak lain, yaitu: Emperor Mines Pty Limited (Emperor), Intrepid Mines Limited (Intrepid), Tujuh Bukit Pte Ltd, PT Indo Multi Niaga (IMN), Maya Miranda Ambarsari, Andreas Reza Nazaruddin, Paul Michael Willis, Indoaust Mining Limited dan Indoaust Mining Pty Limited.

Dalam MSD tersebut para pihak telah sepakat bahwa berdasarkan persetujuan dari para pemegang saham Intrepid, mereka telah menyelesaikan seluruh perselisihan yang terjadi terkait dengan Proyek Tujuh Bukit pada tanggal 10 April 2014.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. Master Settlement Deed (MSD) (Continued)

related parties, such as Intrepid Mines Ltd., hereinafter referred to as "Emperor Group").

Willis Group assumes that the termination was made under approval from IMN and Emperor party. After the Willis group withdrew from the Tujuh Bukit Project, the project was continued by IMN and Emperor Group based on the *Alliance Agreement* made between the parties on 21 April 2008. Over time, a new conflict arose between IMN Group and Emperor Group which ended in arbitration in Singapore SIAC as of 12 September 2013. According to the article 15.3 and 15.4 of the *Alliance Agreement*, any and all kinds of disputes should be settled in the SIAC in November 2012. Willis Group also filed a lawsuit to South Jakarta District Court against IMN. In the Willis lawsuit, demands were made for the cancellation of the *Alliance Agreement* made in 2008 with Emperor Group. After all the conflicting parties lawsuits against each other and after lengthy negotiation in between, all the disputing parties signed the *Master Settlement Deed* on 17 February 2014.

On 17 February 2014, the Company entered into a MSD with among others, Emperor Mines Pty Limited (Emperor), Intrepid Mines Limited (Intrepid), Tujuh Bukit Pte Ltd, PT Indo Multi Niaga (IMN), Maya Miranda Ambarsari, Andreas Reza Nazaruddin, Paul Michael Willis, Indoaust Mining Limited and Indoaust Mining Pty Limited.

Under the MSD the parties agreed that according to the Intrepid shareholders' approval, they settled all disputes relating to the Tujuh Bukit Project on 10 April 2014.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**a. Perjanjian Induk Pelunasan (MSD)
(Lanjutan)**

Didalam MSD disepakati oleh Para Pihak, untuk mengeluarkan Obligasi Konversi dan Perjanjian Opsi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari MSD. Perusahaan akan menerima dari Emperor, seberkas surat sanggup (piutang promes) senilai AS\$ 70.000.000 yang dikeluarkan oleh IMN beserta seluruh hak Emperor yang melekat dalam Proyek Tujuh Bukit sebagai kompensasi untuk obligasi konversi dan opsi saham.

Obligasi konversi yang dimaksud akan bernilai sebesar AS\$70.000.000 dan akan dikonversi menjadi penyertaan modal dalam Perusahaan pada penawaran umum perdana atas saham ("IPO"). Sementara pemegang hak opsi akan diperbolehkan untuk membeli 7,5% (tujuh koma lima persen) tambahan penyertaan saham pada harga sebesar AS\$ 37.500.000 setelah Perusahaan melakukan IPO.

b. Perjanjian Pelunasan Tujuh Bukit Willis

Selain penandatanganan MSD, Perusahaan, IMN, Pihak Willis, Indoast Mining Limited dan Indoast Mining Pty. Limited. beserta Maya dan Reza juga menandatangani Perjanjian Pelunasan Tujuh Bukit Willis pada tanggal 10 April 2014 ("Perjanjian Pelunasan Willis") di mana dalam Perjanjian Pelunasan Willis, disepakati bahwa para pihak dengan ini mencabut seluruh gugatannya dan sepakat untuk tidak saling menggugat di kemudian hari serta saling tidak melakukan pencemaran nama baik.

Dalam Perjanjian Pelunasan Willis disepakati oleh Para Pihak, bahwa parah pihak akan mengeluarkan Obligasi Konversi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Pelunasan Willis. Perusahaan akan menerima dari Indoast Mining Limited, seberkas surat sanggup (piutang promes) senilai AS\$ 10.000.000 yang dikeluarkan oleh IMN beserta seluruh hak Indoast Mining Limited yang melekat dalam Proyek Tujuh Bukit sebagai kompensasi untuk obligasi konversi tersebut.

Obligasi konversi yang dimaksud akan bernilai sebesar AS\$ 10.000.000 dan akan dikonversi menjadi penyertaan modal dalam Perusahaan pada IPO.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. Master Settlement Deed (MSD) (Continued)

In the MSD it was agreed that the Parties would issue the Convertible Bond and Option Agreement which constituted an inseparable part to the MSD. The Company acquired from Emperor a US\$ 70,000,000 promissory note issued by IMN and all of Emperor's remaining rights in relation to the Project in exchange for a Convertible Bond and share option.

The Convertible Bond had a face value of US\$70,000,000 and was convertible during an IPO of the Company. The Option gave the holder the right to acquire a 7.5% interest in the post IPO capital of the Company for US\$ 37,500,000.

b. Tujuh Bukit Willis Settlement Deed

Apart from the signatory of MSD, the Company, IMN, Willis Group, Indoast Mining Limited, Indoast Mining Pty. Limited, Maya and Reza also signed the Tujuh Bukit Willis Settlement Deed on 10 April 2014 ("Willis Settlement Deed") where in the Willis Settlement Deed, it was agreed that all the parties were willing to withdraw all of its claims against each other and agreed not to reclaim and retrial any proceedings in the future including not to conduct any vilifying act against each other.

In the Tujuh Bukit Willis Settlement Deed it is hereby agreed that the Parties shall issue Convertible Bond which construct as an inseparable part to the Willis Settlement Deed. The Company to acquire from Indoast Mining Limited a US\$10,000,000 promissory note issued by IMN and all of Indoast Mining Limited's remaining rights in relation to the Project in exchange for the respective Convertible Bond.

The Convertible Bond will have a face value of US\$ 10,000,000 and will be convertible immediately following an IPO of the Company.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

c. Perjanjian Pengalihan Piutang

c. Assignment of Receivable Agreement

Sebelumnya dijelaskan bahwa, pada tanggal 10 April 2014, PT Indo Multi Niaga ("IMN"), pada saat penyelesaian perselisihan dalam MSD dan Perjanjian Penyelesaian Willis, telah mengeluarkan 2 (dua) buah Surat Sanggup masing-masing untuk :

Previously elaborated that, on 10 April 2014, PT Indo Multi Niaga ("IMN") during the settlement of disputes under the MSD and the Willis Settlement Deed has issued 2 (two) Promissory Notes in the favor of:

- 1) Emperor Mines Pty. Limited. dengan nilai sebesar AS\$ 70.000.000 ("Surat Sanggup Emperor");
- 2) Indoaust Mining Limited dengan nilai sebesar AS\$ 10.000.000 ("Surat Sanggup Willis").

- 1) Emperor Mines Pty. Limited. in amount of US\$ 70,000,000 ("Emperor Promissory Notes");
- 2) Indoaust Mining Limited in amount of US\$ 10,000,000 ("Willis Promissory Notes").

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn. No. 478 tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan bertindak dalam kapasitasnya sebagai pemegang Surat Sanggup IMN, melalui perjanjian pengalihan hak tagih, telah mengalihkan seluruh hak tagihnya dalam Surat Sanggup kepada BSI berupa hak tagih kepada IMN sebesar AS\$ 80.000.000 (delapan puluh juta Dolar Amerika Serikat) ("Perjanjian Pengalihan").

Based on Notarial Deed of Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn. No. 478 dated 22 December 2014, the Company acting as the holder of promissory notes ("Notes") IMN, throughout the assignment agreement of receivables, has assign its right of receivables under the Notes to BSI, a receivables to IMN in amount of US\$ 80,000,000 (eighty millions United State Dollars) ("Assignment Agreement").

Di waktu yang bersamaan, pada saat Perjanjian Pengalihan, BSI juga menerbitkan obligasi konversi untuk kepentingan Perusahaan sebagai bentuk imbal balik dari pengalihan hak tagih IMN dalam Surat Sanggup.

In the meantime, during the Assignment Agreement, BSI also issued a convertible bond for the favor of the Company acting in exchange of assignment of IMN receivables under Promissory Notes.

d. Perjanjian Pelunasan

d. Settlement Agreement

Perusahaan (melalui BSI, Entitas Anak) telah menandatangani Perjanjian Pelunasan dengan IMN tertanggal 15 Desember 2014 dimana di dalam perjanjian tersebut dinyatakan bahwa IMN dengan ini menyerahkan aset eksplorasi dan evaluasi kepada BSI senilai AS\$ 86.600.000 sebagai bentuk pelunasan utang atas Surat Sanggup Perusahaan yang mana hak tagihnya tersebut telah dialihkan kepada BSI (Entitas Anak) berdasarkan Perjanjian Pengalihan yang mana terdiri dari (i) penyelesaian hak tagih berdasarkan Surat Sanggup kepada BSI sebesar AS\$ 80.000.000, terdiri dari AS\$ 70.000.000 untuk Emperor Mines Pty Limited. dan US\$ 10.000.000 untuk Indoaust Mining Limited (ii) utang IMN sebesar AS\$ 3.478.109 berdasarkan perjanjian utang piutang dan (iii) komitmen pemenuhan pembayaran sisa aset eksplorasi dan evaluasi oleh BSI kepada IMN sebesar AS\$ 3.121.891.

The Company (through BSI, the subsidiary) and IMN has signed and executed the Settlement Agreement on 15 December 2014 where inside the agreement it was agreed that IMN has rendered to BSI its exploration assets in amount of US\$ 86,600,000 as an act of settlement of its debt under the Promissory Notes to Company, in which the right of receivables under the notes has been assigned to BSI under the Assignment Agreement which consist of (i) settlement of receivables under the Promissory Notes to BSI in amount of US\$ 80,000,000 which consisting of US\$ 70,000,000 for Emperor Mines Pty. Limited and US\$10,000,000 for Indoaust Mining Limited (ii) the loan of IMN in amount of US\$ 3,478,109 according to the loan agreement and (iii) commitment to pay the remaining amount of exploration and evaluation assets by BSI to IMN amounting of US\$ 3,121,891.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

d. Perjanjian Pelunasan (Lanjutan)

d. Settlement Agreement (Continued)

dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Pelunasan ini.

within 2 (two) years since the approval date of this Settlement Agreement.

Dalam rangka melakukan negosiasi terkait besaran nilai aset eksplorasi dan evaluasi IMN yang akan ditransfer ke BSI sebagai Entitas Anak, sebagai bagian dari pelunasan surat sanggup, BSI menggunakan laporan hasil penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendo Rinaldy dan Rekan No. 141015.001/SRR/SR-A/BSI/OR tanggal 15 Oktober 2014 sebagai referensi tambahan dalam pengambilan keputusan, dimana berdasarkan laporan hasil penilaian tersebut nilai pasar dari aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 30 April 2014 adalah sebesar Rp 1.001.630.000.000 atau setara dengan AS\$ 86.857.000.

In relation to the negotiation process of transferring exploration and evaluation assets from IMN to BSI, a subsidiary, in order to settlement of receivables in form of promissory notes, BSI used an appraisal report from Suwendo Rinaldy and Partners Public Appraisal Firm Number 14105.001/SRR/SR-A/BSI/OR dated 15 October 2014, as an additional consideration in deciding the value of the assets transferred, whereas under the appraisal report, the fair market value of the exploration and evaluation assets as of 30 April 2014 were Rp 1,001,630,000,000 or equal to US\$ 86,857,000.

Pendekatan dan prosedur penilaian

Approaches and procedure of valuation

Pendekatan yang digunakan dalam penilaian ini adalah pendekatan biaya (*cost approach*). Pendekatan biaya yang merupakan pendekatan penilaian untuk mendapatkan indikasi nilai objek penilaian berdasarkan biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, pada tanggal penilaian (*cut-off date*) setelah dikurangi dengan penyusutan.

Approaches which being used in the valuation is cost approach. Cost approach is a method of valuation to obtain the indicated value of Valuation Object, pursuant to new reproduction cost or new replacement cost, on the valuation cut-off date net of depreciation

Biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru dihitung dengan mempertimbangkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan suatu properti meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya pengadaan unit atau material, biaya pondasi, biaya konstruksi atau instalasi, termasuk semua pengeluaran standar yang berkaitan dengan angkutan, asuransi, bea masuk, pajak, dan biaya bunga selama masa konstruksi, tetapi tidak termasuk biaya akibat penundaan waktu dan biaya lembur.

New reproduction cost or new replacement cost is calculated by considering the incurred costs to procure a property which consists of planning and monitoring, unit(s) procurement cost or material(s), foundation cost, construction cost or installation, including all general expenses related to transportation, insurance, import duty, tax and interests rate during the construction period, but not limited to the cost due to delay and the overtime cost

e. Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank DBS Indonesia

e. Loan Agreement with PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 14 Januari 2015, Perusahaan melalui Entitas Anaknya BSI telah menandatangani perjanjian Fasilitas Perbankan No. 011/PFP-DBSI/1/1-2/2015 dengan PT Bank DBS Indonesia.

On January 14, 2015, the Company through its Subsidiary BSI has entered into a Banking Facilities No. 011/PFP-DBSI/1/1-2/2015 with PT Bank DBS Indonesia.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

e. Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

e. Loan Agreement with PT Bank DBS Indonesia (Continued)

Jumlah fasilitas pinjaman dalam bentuk *uncommitted revolving* tersedia dalam jumlah maksimum AS\$ 10.000.000 dengan bunga 4% per tahun dan jangka waktu 1 tahun mulai dari 14 Januari 2015 sampai dengan 13 Januari 2016. Pada tanggal 22 Juni 2015, BSI telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman yang diberikan oleh PT Bank DBS Indonesia.

The number of facilities in the form of *uncommitted revolving loan* available in the maximum amount of US\$ 10,000,000 with interest rate of 4% per annum and 1 year period starting from 14 January 2015 until 13 January 2016. On 22 June 2015, BSI has settled all the loan facility from PT Bank DBS Indonesia.

f. Perjanjian Pinjaman dengan United Overseas Bank Limited Indonesia

f. Loan Agreement with United Overseas Bank Limited Indonesia

Pada tanggal 18 Maret 2015, Perusahaan melalui Entitas Anaknya BSI telah menandatangani perjanjian Fasilitas Perbankan dengan United Overseas Bank Limited Indonesia. Jumlah fasilitas pinjaman dalam bentuk *revolving credit facility* tersedia dalam jumlah maksimum AS\$ 15.000.000 dengan bunga 4% pertahun dan jangka waktu 1 tahun mulai dari 18 Maret 2015 sampai dengan 17 Maret 2016. Pada tanggal 26 Juni 2015, BSI telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman yang diberikan oleh United Overseas Bank Limited Indonesia.

As of 18 March 2015, The Company through its Subsidiary BSI has entered into a Banking Facilities with United Overseas Bank Limited Indonesia. The number of facilities in the form of *revolving credit facility loan* available in the maximum amount of US\$ 15,000,000 with interest rate of 4% per annum and 1 year period starting from 18 March 2015 until 17 March 2016. On 26 June 2015, BSI has settled all the loan facility from United Overseas Bank Limited Indonesia.

g. Undang-Undang Pertambangan No.4/2009

g. Mining Law No.4/2009

Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru telah disahkan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 12 Januari 2009 yang sebelumnya telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Desember 2008 menjadi UU No.4/2009. Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Pertambangan tersebut, BSI dan DSI yang bergerak di bidang pertambangan mineral telah memperoleh Izin Usaha Pertambangan ("IUP").

A new Law on Minerals and Coal Mining has been received the assent of the President of Republic of Indonesia on 12 January 2009 which has been passed by the House of Representative on 16 December 2008, becoming Mining Law No.4/2009. In accordance with the Mining Law, BSI and DSI are engaged in mineral mining have obtained a Mining Business Permit/Mining License ("IUP").

Pada tanggal 1 Februari 2010, Presiden Republik Indonesia menandatangani dua peraturan pelaksanaan untuk Undang-Undang Pertambangan tersebut, yaitu PP No. 22/2010 dan No.23/2010.

On 1 February 2010, the President of the Republic of Indonesia signed two implementing regulations for the Mining Law, i.e. PP No. 22/2010 and No.23/2010.

PP No. 22/2010 mengatur tentang pembentukan area pertambangan di Indonesia. PP No. 23/2010 menjelaskan lebih detail beragam tipe perizinan pertambangan yang ada sesuai dengan yang diatur dalam

PP No.22/2010 deals with the establishment of mining areas in Indonesia. PP No.23/2010 offers further details of different types of mining licenses which may be made available under this Mining Law, and sets

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

g. Undang-Undang Pertambangan No.4/2009

g. Mining law No.4 /2009

Undang-Undang Pertambangan ini dan menjelaskan syarat dan kondisi dasar yang harus dipenuhi oleh pihak yang mengajukan maupun pihak berwenang yang mengeluarkan izin pertambangan.

out the basic terms and conditions which need to be satisfied by license applicants and issuing authorities.

Pada tanggal 21 Februari 2012 dan 11 Januari 2014, Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23/2010 dengan menerbitkan PP No. 24/2012 dan PP No.1/2014, yang mengatur mengenai pengalihan IUP, divestasi dan wilayah pertambangan.

On 21 February 2012 and 11 January 2014, the Government of Indonesia amended PP No.23/2010 by issuing PP No.24/2012 and PP No.1/2014, respectively which regulate the transfer to IUPs, divestment and mining areas.

Grup memonitor secara seksama perkembangan atas peraturan pelaksana dari Undang-Undang Pertambangan tersebut dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Mining Law and will consider the impact on its operations, if any, as these regulations are issued.

h. Perjanjian Fasilitas Kredit

h. Credit Facility Agreement

Pada tanggal 19 Februari 2016, BSI (entitas anak), mendapatkan Fasilitas kredit sebesar AS\$ 130.000.000 dari beberapa bank yang terdiri dari Societe Generale Asia Limited, BNP Paribas dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") dengan bunga LIBOR plus 4,25% selama masa konstruksi dan LIBOR plus 3,75% setelah masa konstruksi selesai.

On 19 February 2016, BSI (a subsidiary) entered into a Credit Facility Agreement amounted to US\$ 130,000,000 from several banks which are Societe Generale Asia Limited, BNP Paribas and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC"), with the interest of LIBOR plus 4.25% during construction phase and LIBOR plus 3.75% after the construction phase completed.

Berdasarkan ketentuan dari Perjanjian Fasilitas Kredit ini, Para Pemberi Pinjaman menyediakan kepada BSI:

Subject to the terms of this Credit Facility Agreement, the Lenders make available to BSI:

- Suatu fasilitas pinjaman berjangka dalam suatu jumlah agregat yang sama dengan Komitmen Total Fasilitas Konstruksi sebesar AS\$110 juta;
 - Suatu fasilitas pembengkakan biaya dalam suatu jumlah agregat yang sama dengan Komitmen Total Fasilitas Kelebihan Biaya sebesar AS\$10 juta; dan
 - Suatu fasilitas pinjaman berjangka dalam suatu jumlah agregat yang sama dengan Komitmen Total Fasilitas PPN (Pajak Pertambahan Nilai) sebesar AS\$ 10 juta.
- A term loan facility in an aggregate amount equal to the Total Construction Facility Commitments amounted to US\$ 110 million;
 - A cost overrun facility in an aggregate amount equal to the Total Cost Overrun facility Commitments amounted to US\$ 10 million; and
 - A term loan facility in an aggregate amount equal to the VAT (Value Added Tax) Facility Commitments amounted to US\$ 10 million.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

h. Perjanjian Fasilitas Kredit (Lanjutan)

h. Credit Facility Agreement (Continued)

Tanggal dimulainya pengembalian adalah pada tanggal yang lebih awal antara:

Repayment commencement date will be determined whichever earlier between:

- Tanggal Triwulan yang terjadi sekurang-kurangnya 6 bulan setelah tuangan emas pertama;
- Tanggal Triwulan yang akan terjadi pada atau setelah tanggal penyelesaian proyek; dan
- 31 Desember 2017.

- *The first quarter date occurred at least 6 months after the first gold poured;*
- *The first quarter date to occur on or after the project completion date; and*

31 December 2017.

Pelunasan Fasilitas Kredit ini akan jatuh tempo selambat-lambatnya 31 Desember 2021 dengan menyesuaikan jadwal produksi pertama dari BSI. Dalam Perjanjian Kredit ini, BSI memberikan jaminan saham kepemilikan-nya.

Repayment of this Credit Facility will mature not later than 31 December 2021 by adjusting the schedule for the first production of BSI. In this Credit Facility Agreement, BSI guarantees its share ownership.

33. JAMINAN REKLAMASI

33. RECLAMATION GUARANTEE

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No.4/2009, i.e PP No.78 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

33. JAMINAN REKLAMASI (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Februari 2014, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No.7/2014 tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Sesuai dengan Peraturan tersebut, BSI (Entitas Anak) akan memenuhi kewajibannya untuk menempatkan biaya reklamasi 5 tahun dalam bentuk bank garansi bilamana dokumen perubahan Rencana Reklamasi yang telah diajukan telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, BSI sedang dalam proses untuk mendapatkan persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Berikut adalah ringkasan dari tujuan dan kebijakan dari manajemen risiko keuangan Grup:

33. RECLAMATION GUARANTEE (Continued)

On 28 February 2014, Ministry of Energy and Mineral Resources released Implementing Regulation No.7/2014 on Reclamation and Post-mining Activities for Mineral and Coal Mining Companies which further regulates the aspect of the reclamation plan, consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

In line with the regulation, BSI (the Subsidiary) will meet its obligation to place the five-year reclamation cost in the form of a bank guarantee when the document of changes in Reclamation Plan proposed has been approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Until the date of the completion of these consolidated financial statements, BSI is in the process of obtaining the approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from The Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and currency risk. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and international. The Company and Subsidiaries' management reviews and approves policies for managing risks as summarized below.

The followings are summary of objectives and policies of the Group's financial risk management:

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang.

Grup meminimalisir risiko kredit dari simpanan pada bank dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik.

Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang yang tidak tertagih tidak signifikan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ 31 March 2016
Kas dan setara kas	6,006,390
Piutang pihak berelasi	-
Jumlah	6,006,390

a. Credit risk

Credit risk is the risk where one of the parties on financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

Group faced the credit risk mainly derived from bank deposits and receivables.

Group minimizes credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks with good reputation.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that Group' exposure to bad debts is not significant.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
	18,716,486	Cash on hand and cash equivalent
	-	Due from related parties
	18,716,486	Total

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak berelasi dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Group monitor their liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities, particularly the related party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity risk (Continued)

Eksposur maksimum risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The maximum liquidity risk exposure at the reporting date is as follows:

	31 Maret 2016/ 31 March 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Utang pihak berelasi	10,311,406	10,852,211	Due to related parties
Utang usaha	2,808,151	1,703,920	Trade payables
Liabilitas sewa pembiayaan	1,387,048	1,500,000	Finance lease liabilities
Biaya yang masih harus dibayar/	1,066,109	1,461,191	Accrued expenses
Jumlah	15,572,714	15,517,322	Total

c. Risiko mata uang asing

c. Currency risk

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

Pengeluaran Grup hampir seluruhnya dibayarkan dalam mata uang asing. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum menerapkan manajemen risiko atas risiko mata uang asing.

Expenditures of Group almost entirely paid in foreign currency. Until the date of the consolidated financial statements, Group have not yet applied the risk management of foreign currency risk.

d. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

d. Fair value estimation of financial instrument

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga (tingkat 2); dan

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(Lanjutan)

d. Fair value estimation of financial
instrument (Continued)

- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
(b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- (a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
(b) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as of 31 March 2016 and 31 December 2015.

35. MANAJEMEN PERMODALAN

35. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group's objectives when managing capital is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to optimize the use of the Group's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Group and projected strategic investment opportunities.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan Grup, Grup mungkin menyesuaikan strategi operasi sebagai perubahan kondisi pasar. Manajemen menganggap bahwa jumlah ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai modal adalah untuk tujuan manajemen modal.

In order to maintain or adjust the Group's capital structure, it may adjust its operating strategy as market conditions change. Management regards total shareholders' equity as shown in the statements of financial position as capital, for capital management purposes.

Struktur permodalan Grup terdiri dari total ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor -

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of share capital, additional paid-

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

bersih, uang muka setoran modal, defisit dan komponen ekuitas lainnya) dan utang bersih (terdiri dari utang ke pihak berelasi dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

Selama tahun 2015, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor, sehubungan dengan pelaksanaan IPO, realisasi hasil rencana obligasi konversi dan pelaksanaan opsi sehingga memperkuat ekuitas Grup. Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ 31 March 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Utang pihak berelasi	10,311,406	10,852,211	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	1,387,048	1,500,000	<i>Finance lease liabilities</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	(6,006,390)	(18,716,486)	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	5,692,064	(6,364,275)	<i>Net debt</i>
Total ekuitas	158,162,314	159,508,044	<i>Total equity</i>
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	3.60%	-3.99%	<i>Gearing ratio</i>

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perjanjian Jasa Pertambangan Dan Sewa Alat Berat

Pada tanggal 13 April 2016, Perusahaan melalui BSI telah menandatangani Perjanjian jasa pertambangan dan sewa alat berat dengan PT Madhani Talatah Nusantara ("MTN"), dalam perjanjian ini, BSI telah menunjuk MTN menjadi kontraktor pertambangan BSI untuk melakukan kegiatan eksploitasi pertambangan (aktifitas non-principal sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan) dan menyediakan alat berat dalam skema sewa operasi. Nilai perjanjian adalah berdasarkan prestasi dan pemenuhan kapasitas pekerjaan yang dilakukan oleh MTN kepada BSI dengan perkiraan total nilai perjanjian mencapai Rp. 576.062.464.936 (lima ratus tujuh puluh enam miliar enam puluh dua juta empat ratus enam puluh empat ribu sembilan ratus tiga puluh enam rupiah) dengan menggunakan nilai tukar mata uang yang disepakati setara dengan Rp. 13.500 untuk 1 US\$. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun yang dimulai sejak tanggal dimulainya pemberitahuan kepada kontraktor sampai dengan berakhirnya perjanjian.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Mining Services And Heavy Equipment Leasing Contract

On April 13th, 2016, the Company through BSI has signed the mining services and heavy equipment leasing contract with PT Madhani Talatah Nusantara ("MTN"), in this contract, BSI engaged MTN to be its mining contractor to conduct the mining excavation activities (the non-principal activities as required by the prevailing laws and regulation) and to provide operating lease of heavy equipment. The value of the contract shall be based on the actual performance and fulfillment of production capacity conducted by MTN to BSI, where the aggregate total value of contract approximately Rp 576,062,464,936 (five hundred seventy six billion sixty two million four hundred sixty four thousand and nine hundred and sixty six rupiah) using the agreed exchange rate of Rp. 13.500 per US\$ 1. The Contract is valid for 3 (three) years commencing from the date of the notification issued by BSI to MTN until the expiry of the Contract.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2016 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

37. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Pada halaman - halaman Ekshibit F/1 sampai dengan Ekshibit F/4 merupakan informasi keuangan Perusahaan Induk yang terdiri atas laporan posisi keuangan tersendiri, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri, laporan perubahan ekuitas tersendiri dan laporan arus kas tersendiri serta laporan investasi lainnya di mana penyertaan awal pada Entitas Anak dipertanggungjawabkan dengan metode biaya perolehan.

37. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following pages on Exhibit F/1 to Exhibit F/4 are the financial information of the Parent Company only which presents separate statement of financial position, separate statement of profit or loss and other comprehensive income, separate statement of changes in equity and separate statement of cash flows, and other information of investments in Subsidiaries in which investment in its subsidiaries is accounted for using the cost method.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian Grup untuk diterbitkan pada 29 April 2016.

38. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Group's management is responsible for the preparation for these consolidated financial statements and has approved that Group's consolidated financial statements to be issued on 29 April 2016.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
 LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM TERSENDIRI ENTITAS INDUK
 31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
 SEPARATE INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 OF PARENT COMPANY
 AS OF 31 MARCH 2016 AND 31 DECEMBER 2015 (Unaudited)
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 MARET 2016/ 31 MARCH 2016 Tidak Diaudit/ Unaudited	31 DESEMBER 2015/ 31 DECEMBER 2015 Diaudit/ Audited	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSET
Kas dan setara kas	301,194	148,219	Cash and cash equivalents
Uang muka dan biaya dbayar di muka	210,846	4,873	Advances payment and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>512,040</u>	<u>153,092</u>	Total Current Asset
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi		3,113,177	Due from related parties
Investasi pada Entitas Anak	170,298,972	167,191,586	Investment in Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	230,405	161,493	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>170,529,377</u>	<u>170,466,256</u>	Total Non-current Assets
	<u>171,041,417</u>	<u>170,619,348</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Utang pihak berelasi	617,304	206,980	Due to related parties
Biaya yang masih harus dibayar	152,623	135,591	Accrued expenses
Utang usaha	274,934	71,402	Trade payables
Obligasi konversi	-	-	Convertible bond
JUMLAH LIABILITAS	<u>1,044,861</u>	<u>413,973</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			Equity attributable to owners - of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal - Rp100 per saham; pada 31 Desember 2015 dan 2014			Share capital - par value - Rp100 per share; as of 31 December 2015 and 2014
Modal dasar - 11.000.000.000 - saham pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015			Authorized capital- 11,000,000,000 - shares as of 31 March 2016 and 31 December 2015
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.569.587.140 saham pada 31 Maret 2016 dan 2.290.000.000 saham pada 31 Desember 2015	29,089,024	29,089,024	Issued and fully paid in capital - 3,569,587,140 shares as of 31 March 2016 and 2,290,000,000 shares as of 31 December 2015
Tambahan modal disetor - bersih	141,545,883	141,545,883	Additional paid in capital - net
Uang muka setoran modal	-	-	Advance on paid-in capital
Saldo laba (defisit)	(638,351)	(429,532)	Retained earnings (deficit)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk	<u>169,996,556</u>	<u>170,205,375</u>	Total equity attributable to owners - of the Parent Company
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>171,041,417</u>	<u>170,619,348</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 INTERIM TERSENDIRI ENTITAS INDUK
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN
 YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 AND 2015 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
 SEPARATE INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT COMPANY
 FOR THREE MONTHS PERIOD
 ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015 (Unaudited)
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret / 31 March	
	3 bulan / 3 months	
	2016	2015
	Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited
Beban umum dan administrasi	(277,148)	(183,018)
(Beban) Pendapatan keuangan	(583)	4,979
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(277,731)	(178,039)
Manfaat Pajak		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	68,912	476,573
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak	68,912	476,573
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(208,819)	298,534
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya	-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(208,819)	298,534
RUGI PER SAHAM:		
DASAR	-	-
DILUSIAN	-	-

General and administrative expenses

Finance income (expense)

INCOME (LOSS) BEFORE TAX

Tax Benefit

Current tax

Deferred tax

Total Tax Income (Expense)

INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Other Comprehensive Income (Expenses)

COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

FOR THE PERIOD

LOSS PER SHARE:

BASIC

DILUTED

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM TERSENDIRI
 ENTITAS INDUK

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 SEPARATE INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 OF PARENT COMPANY

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2015 (Unaudited)
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor-bersih/ Additional paid-in capital-net	Uang muka setoran modal/ Advance paid-in capital	Saldo laba (defisit) Retained earnings (deficit)	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2015	19,493,056	-	6,702,515	54,716	26,250,287	Balance at 1 January 2015
Penerbitan saham tahun berjalan	-	-	-	-	-	Issuance of shares of stock during the year
Tambahan modal disetor - bersih	-	-	-	-	-	Additional paid in capital - net
Uang muka setoran modal	-	-	-	-	-	Advance on paid-in capital
Rugi tahun berjalan	-	-	-	298,534	-	Loss for the year
Saldo per 31 Maret 2015	19,493,056	-	6,702,515	353,250	26,250,287	Balance at 31 March 2015
Saldo per 31 Desember 2015	29,089,024	141,545,883	-	(429,532)	170,205,375	Balance at 31 December 2015
Penerbitan saham periode - berjalan	-	-	-	-	-	Issuance of shares of stock - during the period
Tambahan modal disetor - bersih	-	-	-	-	-	Additional paid in capital - net
Uang muka setoran modal	-	-	-	-	-	Advance on paid-in capital
Rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	208,819	(208,819)	Comprehensive loss for the period
Saldo per 31 Maret 2016	29,089,024	141,545,883	-	638,351	169,996,556	Balance at 31 March 2016

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
 LAPORAN ARUS KAS INTERIM ENTITAS INDUK
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN
 YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
 INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS OF PARENT COMPANY
 FOR THREE MONTHS PERIOD
 ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015 (Unaudited)
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret / 31 March		
	3 bulan / 3 months		
	2016	2015	
	Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FOR OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada karyawan	(205,973)	(2,400)	Cash paid to employees
Penerimaan jasa giro	-	-	Cash received from current account
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(57,167)	(8,749,070)	Cash paid to suppliers and others
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(263,140)	(8,751,470)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Investasi pada entitas anak	-	(71,214,215)	Investment in subsidiary
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	-	(71,214,215)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pemegang saham:			Receipt from shareholders:
Tambahan modal disetor		-	Additional Paid-in capital
Uang muka setoran modal	-	(6,702,515)	Advance on paid-in capital
Piutang pihak berelasi		86,678,510	Due from related parties
Utang pihak berelasi	416,115	-	Due to related parties
Kas bersih diperoleh dari (untuk) aktivitas pendanaan	416,115	79,975,995	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS SETARA KAS	152,975	10,310	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	148,219	2,772	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	301,194	13,082	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
OF PARENT COMPANY
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2016
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan interim tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No.4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki diungkapkan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basic of preparation of interim separate financial statements of the parent company

The separate financial statements of the parent company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the statements ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Revised 2013) set in the case of an entity presents separate financial statements, the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are the financial statements presented by the Company are recorded investments in subsidiaries, associates and jointly controlled entities is based on direct equity interest rather than on reporting results and net assets of the investee.

The accounting policies applied in the preparation of separate financial statements of the parent entity is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

2. INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES

Information regarding the owned subsidiaries is disclosed in Note 1c consolidated financial statements.

As of 31 December 2015 and 2014, the Company has investments in subsidiaries as follows:

Ekshibit F/6

Exhibit F/6

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 ENTITAS INDUK
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 OF PARENT COMPANY
 FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK
 (Lanjutan)

2. INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Harga perolehan/ Acquisition costs	
			2016	2015	2016	2015
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership:</u>						
PT Bumi Suksesindo (BSI)	Indonesia	Operasi produksi tambang/ Mining production	99.88%	99.88%	170,298,972	167,191,586